



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2020

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA**

Jalan Pahlawan Nomor 100 Temanggung 56227 Telepon/Faksimili 0293-491148

surat elektronik: [disdik@temanggungkab.go.id](mailto:disdik@temanggungkab.go.id) laman: [dindikpora-tmg.id](http://dindikpora-tmg.id)

Pebruari 2021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2020. LKjIP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung disusun sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2020, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik. LKjIP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Tahun 2020 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Temanggung yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Temanggung yang Tentrem Marem Gandem”**.

Secara keseluruhan penyelenggaraan Pemerintah di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung telah tercapai sesuai dengan target yang direncanakan. Namun demikian terdapat beberapa indikator kinerja yang belum optimal. Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih baik, produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Capaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya. Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Tahun 2020.

Temanggung, 15 Pebruari 2021

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG



**Drs. SUYONO, M.M.**  
Pembina Utama Madya  
NIP 19610210198503011

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A.    Gambaran Umum Perangkat .....	1
1.  Latar Belakang .....	1
2.  Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
3.  Susunan Organisasi .....	3
4.  Isu Strategis .....	21
B.    Data Pokok Pembangunan Daerah .....	22
C.    Dasar Hukum, Tujuan, dan Manfaat LKjIP .....	23
1.  Dasar Hukum .....	23
2.  Tujuan LKjIP .....	24
3.  Manfaat LKjIP .....	24
D.    Sistematika LKjIP .....	24
BAB II   PERENCANAAN KINERJA .....	26
A.    Rencana Strategis .....	26
1.  Visi Daerah .....	26
2.  Misi Daerah .....	26
3.  Tujuan dan Sasaran, Kebijakan dan Program Perangkat Daerah .....	28
B.    Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah .....	29
C.    Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	32
D.    Rencana Anggaran Tahun 2020 .....	37
E.    Instrumen Pendukung Kinerja .....	38

BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA .....	43
	A. Capaian Kinerja Organisasi .....	43
	1. Capaian Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah .....	44
	2. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	46
	B. Akuntabilitas Keuangan .....	67
	1. Realisasi Anggaran Tahun 2020 .....	67
	2. Analisis Efisiensi .....	71
	C. Prestasi dan Penghargaan .....	72
BAB IV	PENUTUP .....	75
	A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Perangkat Daerah .....	75
	B. Strategi Peningkatan Kinerja Di Masa Datang .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah ASN Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga .....	19
Tabel 1.2	Sarana dan Prasarana .....	20
Tabel 1.3	Data Pokok Pembangunan Daerah Tahun 2020 .....	22
Tabel 2.1	Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan dan Program	30
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 .....	31
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	34
Tabel 2.4	Distribusi Anggaran Belanja Langsung Tahun 2020 .....	37
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Kinerja LKjIP .....	43
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran .....	45
Tabel 3.3	Pencapaian Sasaran .....	45
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Tujuan Urusan Pendidikan .....	47
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Tujuan Urusan Kepemudaan dan Olahraga .....	50
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan .....	51
Tabel 3.7	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya akses pendidikan SD .....	52
Tabel 3.8	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya mutu pendidikan SD .....	54
Tabel 3.9	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya akses pendidikan SMP .....	56
Tabel 3.10	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya mutu pendidikan SMP .....	58
Tabel 3.11	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya akses pendidikan PAUD.....	60
Tabel 3.12	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya mutu pendidikan PAUD.....	61
Tabel 3.13	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya mutu pendidikan nonformal .....	63
Tabel 3.14	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya organisasi pemuda yang aktif ....	65
Tabel 3.15	Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya prestasi olahraga .....	66
Tabel 3.16	Realisasi Anggaran Belanja Langsung .....	67
Tabel 3.17	Efisiensi Anggaran Belanja Langsung .....	72
Tabel 3.18	Daftar Prestasi dan Penghargaan .....	73
Tabel 4.1	Serapan Anggaran Belanja Langsung dan Capaian Kinerja Tahun 2020 ....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga .....	5
Gambar 2.1	Beranda Aplikasi Data Pokok Pendidikan .....	38
Gambar 2.2	Beranda Aplikasi e-monev .....	39
Gambar 2.3	Beranda Aplikasi e-keuangan .....	39
Gambar 2.4	Beranda Aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah .....	40
Gambar 2.5	Beranda Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan .....	41
Gambar 2.6	Beranda Aplikasi Sistem Informasi e-kinerja .....	41
Gambar 2.7	Beranda Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian .....	42
Gambar 2.8	Beranda Aplikasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah
Lampiran 2	Indikator Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2020
Lampiran 3	Evaluasi Renja Triwulan 4 Tahun 2020
Lampiran 4	Prestasi Perangkat Daerah
Lampiran 5	Rencana Aksi Perangkat Daerah
Lampiran 6	Capaian Kinerja Tahun 2019, Tahun 2020, dan Target Akhir Renstra
Lampiran 7	Tim Penyusun

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Perangkat Daerah**

#### **1. Latar Belakang**

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Temanggung, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Provinsi, dan Nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Penyusunan LKjIP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Tahun 2020 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas

penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## **2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, dan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Temanggung Nomor 43 Tahun 2017 tentang Tugas, dan Fungsi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung bahwa tugas Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga dengan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan, dan olahraga.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
- c. Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
- d. Pengelolaan perijinan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, pendidikan nonformal, kepemudaan dan olahraga;
- e. Penyusunan rencana kebutuhan pelayanan teknis dan administratif sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah

dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;

- f. Pelaksanaan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat;
- g. Pengendalian mutu pendidikan melalui monitoring dan evaluasi terhadap tugas-tugas bidang pendidikan meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, pendidikan nonformal, kepemudaan dan olahraga Penyelenggaraan dukungan statistik daerah;
- h. Pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- i. Pembinaan terhadap UPTD dan satuan pendidikan di lingkungan Dinas;
- j. Pengarahan, pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas; dan
- k. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

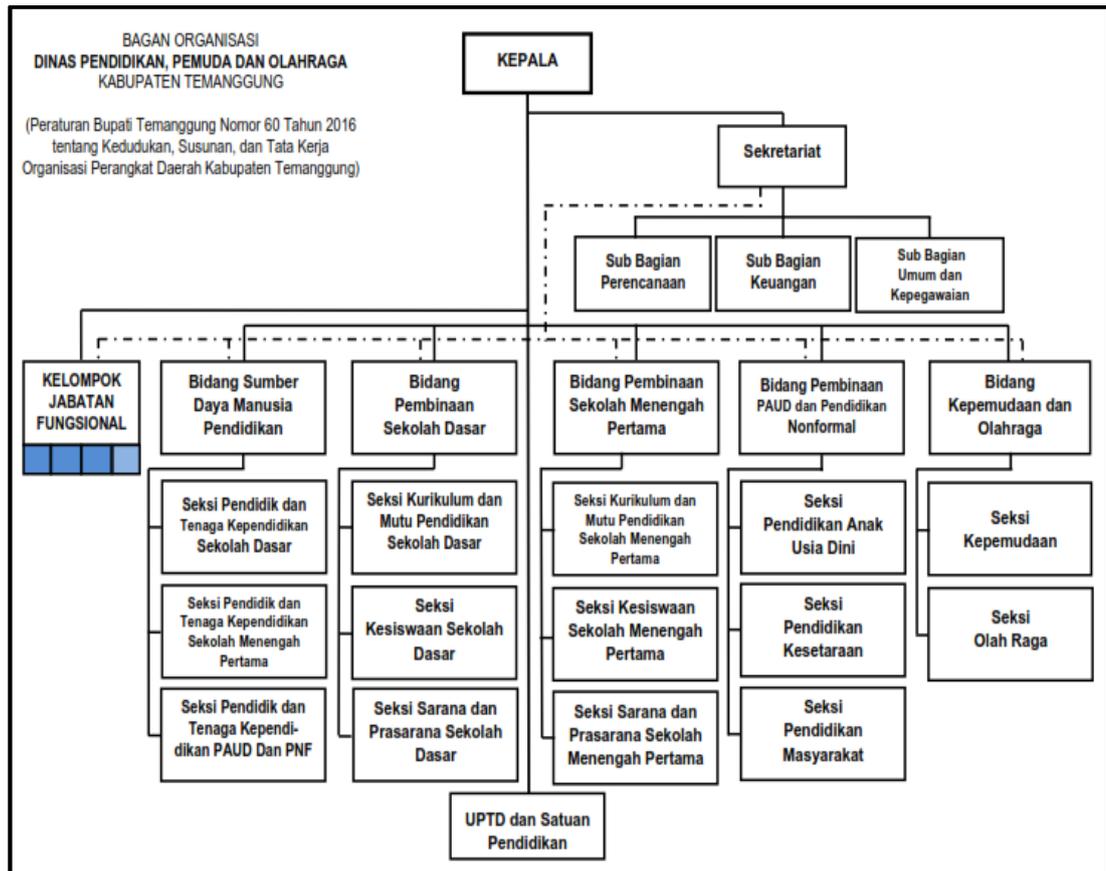
### **3. Susunan Organisasi**

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di atas, maka dibentuk struktur organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung, yang terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
  - 1) Kepala Sub Bagian Perencanaan
  - 2) Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 3) Kepala Sub Bagian Keuangan
- c. Kepala Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan
  - 1) Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar
  - 2) Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama
  - 3) Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNF
- d. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar

- 1) Kepala Seksi Kurikulum dan Mutu Sekolah Dasar
  - 2) Kepala Seksi Kesiswaan Sekolah Dasar
  - 3) Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar
- e. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- 1) Kepala Seksi Kurikulum dan Mutu Sekolah Menengah Pertama
  - 2) Kepala Seksi Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama
  - 3) Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama
- f. Kepala Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal
- 1) Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
  - 2) Kepala Seksi Pendidikan Kesetaraan
  - 3) Kepala Seksi Pendidikan Masyarakat
- g. Kepala Bidang Kepemudaan dan Olah Raga
- 1) Kepala Seksi Kepemudaan
  - 2) Kepala Seksi Olah Raga
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga sebagaimana diuraikan di atas dapat digambarkan dalam bagan organisasi sebagai mana berikut:



Gambar 1.1: Bagan Organisasi  
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga

Struktur organisasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung di atas dapat diuraikan dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**a. Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga dengan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan, dan olahraga.

Dalam melaksanakan tugas di atas Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;

- 2) Pengekoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
- 3) Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
- 4) Pengelolaan perijinan di bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, pendidikan nonformal, kepemudaan dan olahraga;
- 5) Penyusunan rencana kebutuhan pelayanan teknis dan administratif sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan dan olahraga;
- 6) Pelaksanaan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, pendidikan masyarakat;
- 7) Pengendalian mutu pendidikan melalui monitoring dan evaluasi terhadap tugas-tugas bidang pendidikan meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, pendidikan nonformal, kepemudaan dan olahraga Penyelenggaraan dukungan statistik daerah;
- 8) Pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga;
- 9) Pembinaan terhadap UPTD dan satuan pendidikan di lingkungan Dinas;
- 10) Pengarahan, pembinaan dan pengkoordinasian pelaksanaan fungsi kesekretariatan Dinas; dan
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**b. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian perumusan rencana dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pelaporan

meliputi perencanaan program, keuangan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, pembinaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kearsipan, analisis dan formasi jabatan, kepegawaian, dan pelayanan administrasi di lingkungan dinas. Dalam melaksanakan tugas, sekretariat mempunyai fungsi:

- 1) Pengkoordinasian kegiatan di lingkungan dinas.
- 2) Pengkoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan dinas.
- 3) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keuangan, hukum, humas, kerumahtanggaan, kearsipan dan kepegawaian di lingkungan dinas.
- 4) Pengkoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan dinas.
- 5) Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan dinas.
- 6) Pengkoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi dan dokumentasi.
- 7) Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan dinas.
- 8) Pengoordinasian penyusunan analisis dan formasi jabatan di lingkungan dinas.
- 9) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya, dan
- 10) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan fungsinya.

Sekretariat adalah unsur pembantu pimpinan yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang membawahi:

- 1) Subbagian Perencanaan;  
Subbagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan,

pengendalian, evaluasi serta pelaporan program dan kegiatan di lingkungan Dinas serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan fungsinya.

2) Subbagian Keuangan;

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengelolaan keuangan, verifikasi, pembukuan, dan akuntansi di lingkungan Dinas serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan fungsinya.

3) Subbagian Umum dan Kepegawaian.

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi pembinaan, ketatausahaan, hukum, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kearsipan, analisis dan formasi jabatan, kepegawaian dan pelayanan administrasi di lingkungan Dinas serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan fungsinya.

**c. Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan**

Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan mempunyai fungsi.

1) Perencanaan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.

2) Pengusulan pengangkatan dan penempatan serta evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan pendidikan nonformal

- 3) Pelaksanaan peremajaan data pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan pendidikan non formal.
- 4) Pengusulan pemindahan dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan PNS pada pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal
- 5) Peningkatan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal
- 6) Pelaksanaan sosialisasi, pembinaan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.
- 7) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, sekolah menengah pertama, dan pendidikan non formal.
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan adalah unsur pelaksana pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Sumberdaya Manusia Pendidikan dipimpin oleh Kepala Bidang, yang membawahi:

- 1) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar

Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi menyusun rencana kebutuhan, mengelola administrasi kepegawaian, mengolah data, pengembangan diklat, mengevaluasi serta melaporkan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar, menginventarisasi, menyusun dan mengusulkan pengangkatan, penempatan, pemerataan, kenaikan pangkat, perpindahan, pensiun, pemberhentian, perijinan, pemberian tanda jasa, tanda penghargaan, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar, merekomendasi dan

melaksanakan pembinaan, penjatuhan hukuman disiplin terhadap pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar, menerbitkan, memonitor dan mengawasi pelaksanaan pemberian kenaikan gaji berkala pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

2) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama

Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi menyusun rencana kebutuhan, mengelola administrasi kepegawaian, mengolah data, pengembangan diklat, mengevaluasi serta melaporkan pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah pertama, menginventarisasi, menyusun dan mengusulkan pengangkatan, penempatan, pemerataan, kenaikan pangkat, perpindahan, pensiun, pemberhentian, perijinan, pemberian tanda jasa, tanda penghargaan, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah pertama, merekomendasi dan melaksanakan pembinaan, penjatuhan hukuman disiplin terhadap pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah pertama, menerbitkan, memonitor dan mengawasi pelaksanaan pemberian kenaikan gaji berkala pendidik dan tenaga kependidikan sekolah menengah pertama serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

3) Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan PNF

Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAU dan PNF mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi menyusun rencana kebutuhan, mengelola administrasi kepegawaian, mengolah data, pengembangan diklat, mengevaluasi serta melaporkan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF, menginventarisasi, menyusun dan mengusulkan pengangkatan, penempatan, pemerataan, kenaikan pangkat, perpindahan, pensiun, pemberhentian, perijinan, pemberian tanda jasa, tanda penghargaan, pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dasar, merekomendasi dan

melaksanakan pembinaan, penjatuhan hukuman disiplin terhadap pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF, menerbitkan, memonitor dan mengawasi pelaksanaan pemberian kenaikan gaji berkala pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

**d. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar**

Bidang pembinaan Sekolah Dasar mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan, dan sarana prasarana Sekolah Dasar. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai fungsi:

- 1) Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar.
- 2) Perencanaan operasional program kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan dan sarana prasarana pada sekolah dasar.
- 3) Pelaksanaan koordinasi dan supervisi serta pengawasan pengembangan kurikulum, kerangka dasar, struktur kurikulum, implementasi kurikulum pada sekolah dasar.
- 4) Pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan implementasi Standar Nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.
- 5) Pelaksanaan bimbingan kepada pengelola sekolah dasar.
- 6) Pemberian izin pendirian dan pencabutan, rekomendasi dan pemberian bantuan sekolah dasar.
- 7) Pelaksanaan koordinasi dan supervisi pengembangan kegiatan kesiswaan yang meliputi kegiatan olah raga, kesenian dan kebudayaan, Pramuka dan kegiatan ekstra kurikulum sekolah dasar.
- 8) Pengawasan terhadap pemenuhan, pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah dasar.

- 9) Pembinaan, koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah pada sekolah dasar.
- 10) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan dan sarana prasarana Sekolah Dasar, dan
- 11) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Pembinaan Sekolah Dasar adalah unsur pelaksana pembinaan sekolah dasar yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang, yang membawahi:

1) Seksi Kurikulum dan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar

Seksi Kurikulum dan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi penyelenggaraan sekolah dasar, menyebarluaskan pedoman dan petunjuk pelaksanaan, pembinaan, kurikulum, kalender pendidikan, dan penggunaan alat bantu belajar, mengolah, inventarisasi, dokumentasi laporan hasil belajar, inovasi metode belajar mengajar, menerima laporan penyelenggaraan sekolah dasar, dalam penjaminan mutu untuk memenuhi standar nasional pendidikan, melaksanakan evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan ujian nasional sekolah dasar serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

2) Seksi Kesiswaan Sekolah Dasar

Seksi Kesiswaan Sekolah Dasar mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi meningkatkan pengetahuan, disiplin, wawasan kebangsaan, akhlak mulia siswa, pengembangan minat, bakat, kemampuan, ketrampilan, menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa sekolah dasar terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar maupun dari dalam

lingkungan serta memantapkan kegiatan ekstrakurikuler dan seleksi/lomba tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

3) Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar

Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi usul pengadaan dan distribusi sarana prasarana, inventarisasi, analisa kebutuhan, penilaian kualitas dan kuantitas sarana prasarana sekolah dasar serta perencanaan dan pelaksanaan pengadaan barang/jasa pada sekolah dasar serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

**e. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama**

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan, dan sarana prasarana Sekolah Menengah Pertama. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai fungsi:

- 1) Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- 2) Perencanaan operasional program kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan dan sarana prasarana pada Sekolah Menengah Pertama.
- 3) Pelaksanaan koordinasi dan supervisi serta pengawasan pengembangan kurikulum, kerangka dasar, Struktur kurikulum, implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- 4) Pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan implementasi Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.
- 5) Pelaksanaan bimbingan kepada pengelola Sekolah Menengah Pertama.

- 6) Pemberian izin pendirian dan pencabutan, rekomendasi dan pemberian bantuan Sekolah Menengah Pertama.
- 7) Pengawasan terhadap pemenuhan, pendayagunaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama.
- 8) Koordinasi, fasilitasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian sekolah dan ujian nasional pada Sekolah Menengah Pertama.
- 9) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kurikulum, pengendalian mutu, kesiswaan, dan sarana prasarana Sekolah Menengah Pertama, dan
- 10) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama adalah unsur penunjang fungsi pembinaan sekolah menengah pertama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama dipimpin oleh Kepala Bidang, yang membawahi:

1) Seksi Kurikulum dan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Seksi Kurikulum Dan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi penyelenggaraan Sekolah Menengah Pertama, menyebarluaskan pedoman dan petunjuk pelaksanaan, pembinaan, kurikulum, kalender pendidikan, dan penggunaan alat bantu belajar, mengolah, inventarisasi, dokumentasi laporan hasil belajar, inovasi metode belajar mengajar, seleksi/lomba tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, menerima laporan penyelenggaraan Sekolah Menengah Pertama, dalam penjaminan mutu untuk memenuhi standar nasional pendidikan, melaksanakan evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan ujian sekolah dan ujian nasional Sekolah Menengah Pertama serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

2) Seksi Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama

Seksi Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi meningkatkan pengetahuan, disiplin, wawasan kebangsaan, akhlak mulia siswa, pengembangan minat, bakat; kemampuan, ketrampilan, menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa Sekolah Menengah Pertama terhadap pengaruh dari luar maupun dari dalam lingkungan serta memantapkan kegiatan ekstrakurikuler serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

3) Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama

Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi usul pengadaan dan distribusi sarana prasarana, inventarisasi, analisa kebutuhan, penilaian kualitas dan kuantitas sarana prasarana Sekolah Menengah Pertama serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

**f. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal**

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- 2) Pembinaan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- 3) Pelaksanaan bimbingan kepada pengelola pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.

- 4) Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- 5) Pemberian izin pendirian dan pencabutan, rekomendasi dan pemberian bantuan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- 6) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, pendidikan kesetaraan dan pendidikan masyarakat.
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal adalah unsur penunjang fungsi pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dipimpin oleh Kepala Bidang, yang membawahi:

1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini

Seksi Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, menyebarluaskan pedoman dan petunjuk pelaksanaan, pembinaan, kurikulum, kalender pendidikan, penggunaan alat bantu belajar, mengolah, inovasi metode belajar mengajar, meningkatkan kerja sama, menenma laporan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dalam penjaminan mutu untuk memenuhi standar nasional pendidikan serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

2) Seksi Pendidikan Kesetaraan

Seksi Pendidikan Kesetaraan mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan, menyebarluaskan pedoman dan petunjuk pelaksanaan, pembinaan, kurikulum, kalender pendidikan, menenma laporan Pendidikan

Kesetaraan dalam penjaminan mutu untuk memenuhi standar nasional pendidikan, melaksanakan evaluasi pembelajaran dan pelaksanaan ujian sekolah dan ujian nasional Pendidikan Kesetaraan serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

3) Seksi Pendidikan Masyarakat

Seksi Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat, menyebarluaskan pedoman dan petunjuk pelaksanaan, pembinaan, akreditasi, supervisi, meningkatkan kerja sama, dalam penjaminan mutu untuk memenuhi standar nasional pendidikan, membantu pelaksanaan Uji Sertifikasi Kompetensi Pendidikan Masyarakat serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

**g. Bidang Kepemudaan dan Olahraga**

Bidang Kepemudaan dan Olah Raga mempunyai tugas melakukan pengkoordinasian penyusunan konsep dan pelaksanaan kebijakan, pengelolaan, pemantauan, pembinaan, pengawasan, evaluasi serta pelaporan yang meliputi Kepemudaan dan Olahraga. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- 2) Pembinaan dan pengelolaan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- 3) Pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- 4) Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- 5) Pelaksanaan koordinasi dan bimbingan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.
- 6) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas terkait dengan penyelenggaraan kepemudaan dan olah raga, dan
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan fungsinya.

Bidang Kepemudaan dan Olah Raga adalah unsur penunjang fungsi pembinaan kepemudaan dan olah raga yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Kepemudaan dan Olah Raga dipimpin oleh Kepala Bidang, yang membawahi:

1) Seksi Kepemudaan

Seksi Kepemudaan mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, bimbingan, pengendalian, evaluasi serta pelaporan meliputi meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kepemudaan, meningkatkan kerjasama kepemudaan, penyiapan Paskibraka, Tata Upacara Bendera dan Baris Berbaris, menumbuhkan daya tangkal pada diri kepemudaan serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

2) Seksi Olahraga

Seksi Olah Raga mempunyai tugas pengkoordinasian penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan, pemantauan, pembinaan, pengendalian, pengmmman, evaluasi serta pelaporan yang meliputi penyelenggaraan olah raga, menyebarluaskan pedoman dan petunjuk pelaksanaan, pendataan atlet, memfasilitasi pencairan dana hibah olah raga, seleksi/lomba olah raga tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, dan Porseni pondok pesantren serta pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan fungsinya.

**h. Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan dinas dapat ditetapkan menurut kebutuhan yang mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing.

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- 3) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- 4) Untuk memenuhi kebutuhan jabatan fungsional dapat dilakukan dengan pengangkatan pertama, perpindahan dan penyesuaian jabatan.
- 5) Pelaksanaan tugas jabatan fungsional dikoordinasikan oleh ketua jabatan fungsional sesuai dengan rumpun jabatan masing-masing.
- 6) Pelaksanaan penilaian prestasi kerja jabatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### 4. Kepegawaian dan Sarana Prasarana Pendukung

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung didukung oleh sumberdaya manusia ASN sebanyak 71 orang. Jumlah tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan. Guna mengatasi kekurangan sumber daya manusia diatasi dengan menggunakan bantuan tenaga kontrak non PNS terdiri dari tenaga pendukung (*supporting staff*) berjumlah 3 orang dengan latar belakang pendidikan S1 dan SMA, tenaga kebersihan berjumlah 4 orang, dan tenaga keamanan (*security*) berjumlah 6 orang. Tabel 1.1. adalah memuat data jumlah ASN. Menurut kualifikasi ijazahnya ASN di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung sebagian besar lulusan SMA/Sederajat yaitu 26 orang (36,62%), menurut golongan kepangkatan sebagian besar golongan III yaitu 36 orang (50,70%), sedangkan menurut jabatannya sebagian besar jabatan fungsional umum yaitu 50 orang (70,50%). Rincian jumlah ASN menurut kualifikasi ijazah, golongan kepangkatan, dan jabatannya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1  
Jumlah ASN Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga  
Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah	%
1	Menurut Kualifikasi Pendidikan		
	a. SD/Sederajat	2	2,82
	b. SMP/Sederajat	1	1,41
	c. SMA/Sederajat	26	36,62
	d. Sarjana Muda, Diploma III	11	15,49
	e. Strata Satu/Diploma IV (S1/D4)	23	32,39
	f. Strata Dua (S2)	8	11,27
	<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>100,00</b>

No	Uraian	Jumlah	%
2	Menurut Golongan		
	a. Golongan I	3	4,23
	b. Golongan II	24	33,80
	c. Golongan III	36	50,70
	d. Golongan IV	8	11,27
	Jumlah	<b>71</b>	<b>100,00</b>
3	Menurut Jabatan		
	a. Eselon II	1	1,41
	b. Eselon III	4	5,61
	c. Eselon IV	14	19,72
	d. Eselon V	0	0
	e. Jabatan Fungsional Khusus	2	2,82
	f. Jabatan Fungsional Umum	50	70,40
	Jumlah	<b>71</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian Dindikpora, Tahun 2020

Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung memiliki sarana dan prasarana termasuk satuan pendidikan formal dan nonformal sebagai berikut:

Tabel 1.2  
Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sasarana Prasarana	Jumlah	Satuan	Ket
1	Tanah	18	Ha	
2	Gedung	24	Bangunan	
3	Alat-alat angkutan	74	Unit	
4	Alat-alat perkantoran	132	Unit	
6	Sarana prasarana lainnya			
	a. TK Negeri	3	Lembaga	
	b. TK Swasta	321	Lembaga	
	c. SD Negeri	409	Sekolah	
	d. SD Swasta	25	Sekolah	
	e. SMP Negeri	42	Sekolah	
	f. SMP Swasta	34	Sekolah	

No	Jenis Sasarana Prasarana	Jumlah	Satuan	Ket
	g. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	1	Lembaga	
	h. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	24	Lembaga	
	i. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	19	Lembaga	
7	Sarana prasarana pendukung			
	a. RA/BA	190	Lembaga	Kemenag
	b. MI	146	Madrasah	Kemenag
	c. MTs	33	Madrasah	Kemenag

Sumber: Dindikpora dan Kemenag, Tahun 2020

## 5. Isu Strategis

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga memiliki Fungsi strategis yaitu melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga. Bersama OPD lain saling mendukung mewujudkan Misi Pertama yaitu “mewujudkan sumberdaya yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya” demi mencapai Visi “Terwujudnya Masyarakat Temanggung yang Tentrem, Marem, Gandem”. Sasaran yang diemban Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga cukup berat, membutuhkan sinergi semua pemangku kepentingan dan semua sumberdaya guna mencapai sasaran tersebut, yaitu:

- a. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan;
- b. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga.

Adapun permasalahan utama (isu strategis) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga dalam rangka mencapai dua sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya angka rata-rata lama sekolah;
- b. Rendahnya angka harapan lama sekolah;
- c. Masih adanya anak yang putus sekolah, dan anak usia sekolah yang tidak sekolah;
- d. Akses dan kualitas layanan pendidikan belum optimal;
- e. Perlunya penguatan organisasi kepemudaan;
- f. Rendahnya prestasi olahraga.

## B. Data Pokok Pembangunan Daerah

Data pokok pembangunan daerah dalam hal ini adalah data pokok perangkat daerah yang disajikan berdasarkan indikator kinerja perangkat daerah, sebagai berikut.

Tabel 1.3  
Data Pokok Pembangunan Daerah

No	Data Pokok	Tahun 2020	Satuan
1	Angka Rata-rata Lama Sekolah	7,24	Tahun
2	Angka Harapan Lama Sekolah	12,14	Tahun
3	Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	50,61	%
4	Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	62,48	%
5	Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik	44,51	%
6	Persentase APK SD sederajat	106,86	%
7	Rasio APK Perempuan/Laki-laki SD/SDLB/MI/Paket A	0,984	Angka
8	Persentase APM SD sederajat	97,62	%
9	Rasio APM Perempuan/Laki-laki SD/SDLB/MI/Paket A	0,993	Angka
10	Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik	78,13	%
11	Persentase SD terakreditasi minimal B	98,39	%
12	Angka kelulusan SD	100,00	%
13	Angka putus sekolah SD sederajat	0,03	%
14	Persentase APK SMP sederajat	98,17	%
15	Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/Paket B	1,003	Angka
16	Persentase APM SMP sederajat	85,25	%
17	Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/Paket B	1,009	Angka
18	Angka Melanjutkan dari SD sederajat ke SMP sederajat	97,79	%
19	Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik	92,25	%
20	Persentase SMP terakreditasi minimal B	91,03	%
21	Angka kelulusan SMP	100,00	%
22	Angka putus sekolah SMP sederajat	0,21	%
23	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	74,16	%
24	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	38,27	%
25	Persentase TK terakreditasi minimal B	56,75	%
26	Persentase angka melek huruf usia $\geq 15$ tahun	98,51	%
27	Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	98,10	%
28	Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	24,04	%
29	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	3,57	Angka
30	Persentase organisasi pemuda yang aktif	96,43	%

No	Data Pokok	Tahun 2020	Satuan
31	Persentase pelatih olahraga bersertifikat	56,06	%
32	Persentase prestasi olahraga	54,29	%
33	Persentase atlet berprestasi	63,66	%

Sumber: Dindikpora, Tahun 2020

## C. Dasar Hukum, Tujuan, dan Manfaat LKjIP

### 1. Dasar Hukum

Dasar Hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) secara umum dan khusus adalah didasarkan kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS);
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2001 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2001 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- h. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- j. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

- k. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023.

## **2. Tujuan LKJIP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pemerintah Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan, serta sebagai penerima mandat kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Pemerintah Daerah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu pemerintahan yang baik (Good Governance).

## **3. Manfaat LKjIP**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
- b. Mendorong instansi Pemerintah dalam proses penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
- c. Sebagai acuan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
- d. Laporan Akuntabilitas Keuangan juga dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

## **D. Sistematika LKJIP**

Penulisan LKjIP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Tahun 2020 disusun dengan sistematika yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53

Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, kondisi personil, sarana prasarana pendukung, dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

#### BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

#### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini disajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja. Selain itu juga diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan sesuai kinerja organisasi dokumen Perjanjian Kinerja.

#### BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

#### 1. Visi Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, Visi pembangunan daerah Kabupaten Temanggung periode RPJMD Tahun 2018-2023 adalah **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT TEMANGGUNG YANG TENTREM, MAREM, GANDEM”**. Pernyataan visi tersebut mengandung makna sebagai berikut:

- Tentrem** : Terwujudnya kehidupan masyarakat yang aman, rukun berdampingan secara damai tanpa memandang perbedaan suku, agama, ras, golongan, dan status sosial, penuh kegotongroyongan, saling menghormati antar masyarakat, taat kepada hukum dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.
- Marem** : Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat secara lahir dan batin, adil dan merata.
- Gandem** : Masyarakat memiliki kemampuan berpikir, beraktualisasi, inovatif dan kreatif, mandiri, berdaya saing sehingga mampu berprestasi baik di tingkat regional dan global.

#### 2. Misi Daerah

Upaya untuk mewujudkan Visi Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, dirumuskan 3 (tiga) Misi Pembangunan Kabupaten Temanggung sebagai berikut:

- a. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya;
- b. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah dan berkelanjutan;
- c. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas

Penjelasan Makna Misi:

### **1) Misi Pertama,**

- a) Manusia yang berkualitas adalah manusia yang komprehensif dalam berfikir, selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan, memiliki sikap positif, berperilaku terpuji, dan berwawasan, serta memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan diberbagai bidang pembangunan.
- b) Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepribadian dan budi pekerti yang luhur, bertanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan bermasyarakat seperti toleransi dan kegotongroyongan.
- c) Manusia berdaya adalah manusia yang mengerti, termotivasi, tahu berbagai alternatif, memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertahan dan bertindak sesuai dengan situasi.

### **2) Misi Kedua,**

Pemberdayaan ekonomi kerakyatan merupakan upaya memberdayakan kelompok ekonomi yang mendominasi struktur dunia usaha yang dikelola oleh dan untuk kelompok masyarakat.

- a) Potensi daerah adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah baik yang berbentuk fisik atau non fisik yang memiliki peluang untuk dikembangkan oleh Pemerintah Daerah.
- b) Sektor unggulan adalah sektor yang pertumbuhannya cepat dan mampu bersaing dengan sektor yang sama pada wilayah regional, dan mampu menggerakkan sektor lainnya. Kabupaten Temanggung memiliki berbagai potensi unggulan daerah baik di bidang pertanian, perkebunan, industri dan pariwisata. Penguatan ekonomi yang berbasis potensi unggulan dengan berpihak kepada rakyat kecil diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga akan memutus rantai kemiskinan melalui peningkatan ekonomi masyarakat. Pembangunan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah didukung

dengan pengembangan infrastruktur daerah yang memperhatikan rencana tata ruang, dan berwawasan lingkungan.

### **3) Misi Ketiga,**

Tata kelola pemerintahan yang baik adalah pemerintahan yang bersih, berwibawa, bisa bergerak secara sinergis, responsif, inovatif dan mendapat dukungan dari rakyat. Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) diperlukan dalam menyelenggarakan fungsi Pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik (*public service*), pelaksana pembangunan (*development*), dan pemberdayaan masyarakat (*empowering*).

Pelayanan publik yang berkualitas adalah pelayanan publik yang mengacu pada kepuasan masyarakat dan merupakan gambaran dari terwujudnya *good governance*. Terdapat empat komponen utama di dalam pelayanan publik agar menjadi berkualitas (*service excellence*), yaitu: 1)Kecepatan, 2)Ketepatan, 3)Keramahan, dan 4)Kenyamanan. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang terintegrasi, sehingga bila ada komponen yang kurang maka pelayanan menjadi kurang berkualitas. Kualitas jasa atau layanan yang baik akan dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat, yang pada akhirnya akan menciptakan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

### **3. Tujuan dan Sasaran, Kebijakan dan Program Perangkat Daerah**

Tujuan jangka pendek adalah kondisi yang akan dicapai dalam jangka waktu satu tahun. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan. Kebijakan adalah suatu ucapan atau tulisan yang memberikan petunjuk umum tentang penetapan ruang lingkup yang memberi batas dan arah kepada seseorang untuk bertindak. Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olah Raga harus memiliki kontribusi untuk mendukung terwujudnya Misi Pertama

yaitu “Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya” yang mengandung pengertian dan penjelasan sebagai berikut:

- a. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang komprehensif dalam berfikir, selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan, memiliki sikap positif, berperilaku terpuji, dan berwawasan, serta memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan diberbagai bidang pembangunan.
- b. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepribadian dan budi pekerti yang luhur, bertanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan bermasyarakat seperti toleransi dan kegotongroyongan.
- c. Manusia berdaya adalah manusia yang mengerti, termotivasi, tahu berbagai alternatif, memanfaatkan peluang, bersinergi, mampu bekerjasama, mampu mengambil keputusan, berani mengambil risiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertahan dan bertindak sesuai dengan situasi.

Untuk mencapai Misi tersebut Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga menetapkan tujuan dan sasaran, kebijakan dan program yang rumusannya dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Hubungan Antara  
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Kebijakan dan Program

**Visi : Terwujudnya Masyarakat Temanggung yang Tentrem, Marem, Gandem**

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Kebijakan	Program
1	Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya	Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
			Meningkatnya akses pendidikan SD	Meningkatkan akses pendidikan SD	Peningkatan akses pendidikan SD
			Meningkatnya mutu pendidikan SD	Meningkatkan mutu pendidikan SD	Peningkatan mutu pendidikan SD
			Meningkatnya akses pendidikan SMP	Meningkatkan akses pendidikan SMP	Peningkatan akses pendidikan SMP
			Meningkatnya mutu pendidikan SMP	Meningkatkan mutu pendidikan SMP	Peningkatan mutu pendidikan SMP
			Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	Meningkatkan akses pendidikan anak usia dini	Peningkatan akses pendidikan anak usia dini
			Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	Meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini	Peningkatan mutu pendidikan anak usia dini
			Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	Meningkatkan mutu pendidikan nonformal	Peningkatan mutu pendidikan nonformal
		Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga	Meningkatnya prestasi pemuda	Meningkatkan prestasi pemuda	Pembinaan kepemudaan
			Meningkatnya prestasi olahraga	Meningkatkan prestasi olahraga	Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga

## B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (output), hasil (outcome), dampak (impact). Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023 sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2  
Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1	Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan	Meningkatnya IPM komponen pendidikan	Angka rata-rata lama sekolah
			Angka harapan lama sekolah
		Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik
			Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik
			Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik
		Meningkatnya akses pendidikan SD	Persentase APK SD
			Rasio APK Perempuan/Laki-laki SD/MI/SDLB/Paket A
			Persentase APM SD
			Rasio APM Perempuan/Laki-laki SD/MI/SDLB/Paket A
			Persentase ruang kelas SD negeri dalam kondisi baik
		Meningkatnya mutu pendidikan SD	Persentase SD terakreditasi minimal B
			Angka kelulusan SD
			Angka putus sekolah SD/ sederajat
		Meningkatnya akses pendidikan SMP	Persentase APK SMP
			Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/MTs/SMPLB/Paket B
			Persentase APM SMP
			Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/MTs/SMPLB/Paket B
			Angka Melanjutkan dari SD/Sederajat ke SMP/Sederajat
Persentase ruang kelas SMP negeri dalam kondisi Baik			

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
		Meningkatnya mutu pendidikan SMP	Persentase SMP terakreditasi minimal B
			Angka kelulusan SMP
			Angka putus sekolah SMP/ sederajat
		Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	Persentase APK PAUD usia 0-6 Tahun
			Persentase APK PAUD usia 4-6 Tahun
		Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	Persentase TK terakreditasi minimal B
		Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	Persentase angka melek huruf usia $\geq 15$ tahun
			Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan
			Rasio guru pembimbing keagamaan terhadap anak usia sekolah
		2	Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga
Persentase organisasi pemuda yang aktif			
Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase pelatih olahraga bersertifikat		
	Persentase prestasi olahraga		
	Persentase atlet berprestasi		

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudnya komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup

*outcome yang dihasilkan* tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Tahun 2020 mengacu pada dokumen RPJMD Tahun 2019-2023, dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung Tahun 2019-2023, dokumen Rencana Kerja Tahun 2020, dokumen APBD Tahun Anggaran 2020, dan dokumen APBD Perubahan Tahun 2020. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung telah menetapkan Perjanjian kinerja tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3  
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Rumus	Sumber Data
1	Meningkatnya IPM komponen pendidikan	1. Angka rata-rata lama sekolah	7,35	Rumus BPS	BPS
		2. Angka harapan lama sekolah	12,28	Rumus BPS	BPS
2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	90,00	Jumlah pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik SD dikali 100%	Bidang PSDMP
		2. Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	88,00	Jumlah pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik SMP dikali 100%	Bidang PSDMP
		3. Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik	51,00	Jumlah pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik dibagi jumlah pendidik TK dikali 100%	Bidang PSDMP
3	Meningkatnya akses pendidikan SD	1. APK SD Sederajat	108,59	Jumlah siswa SD sederajat dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%	Bidang PSD
		2. Rasio APK Perempuan/Laki-laki SD/MI/SDLB/Paket A	0,950	APK Perempuan SD Sederajat dibagi APK Laki-laki SD Sederajat	Bidang PSD
		3. APM SD Sederajat	97,10	Jumlah siswa SD sederajat usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7-12 tahun dikali 100%	Bidang PSD
		4. Rasio APM Perempuan/Laki-laki SD/MI/SDLB/Paket A	0,960	APM Perempuan SD Sederajat dibagi APM Laki-laki SD Sederajat	Bidang PSD
		5. Persentase ruang kelas SD negeri dalam kondisi baik	78,02	Jumlah ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik dibagi jumlah ruang kelas SD Negeri dikali 100%	Bidang PSD
4	Meningkatnya mutu pendidikan SD	1. Persentase SD terakreditasi minimal B	95,77	Jumlah SD terakreditasi A dan B dibagi jumlah SD dikali 100%	Bidang PSD
		2. Angka kelulusan SD	100,00	Jumlah peserta ujian SD yang lulus dibagi jumlah peserta ujian SD dikali 100%	Bidang PSD
		3. Angka putus sekolah SD/ sederajat	0,05	Jumlah siswa putus sekolah SD/ Sederajat dibagi jumlah siswa SD/ Sederajat dikali 100%	Bidang PSD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Rumus	Sumber Data
5	Meningkatnya akses pendidikan SMP	1. Persentase APK SMP	98,38	Jumlah siswa SMP sederajat dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali 100%	Bidang PSMP
		2. Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/MTs/SMPLB/Paket B	1,009	APK Perempuan SMP Sederajat dibagi APK Laki-laki SMP Sederajat	Bidang PSMP
		3. Persentase APM SMP	85,38	Jumlah siswa SMP sederajat usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun dikali 100%	Bidang PSMP
		4. Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/MTs/SMPLB/Paket B	1,070	APM Perempuan SMP Sederajat dibagi APM Laki-laki SMP Sederajat	Bidang PSMP
		5. Angka Melanjutkan dari SD/Sederajat ke SMP/Sederajat	97,90	Jumlah lulusan SD/ sederajat dibagi jumlah siswa baru tingkat I SMP/Sederajat dikali 100%	Bidang PSMP
		6. Persentase ruang kelas SMP negeri dalam kondisi Baik	93,59	Jumlah ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik dibagi jumlah ruang kelas SMP Negeri dikali 100%	Bidang PSMP
6	Meningkatnya mutu pendidikan SMP	1. Persentase SMP terakreditasi minimal B	90,65	Jumlah SMP terakreditasi A dan B dibagi jumlah SMP dikali 100%	Bidang PSMP
		2. Angka kelulusan SMP	100,00	Jumlah peserta ujian SMP yang lulus dibagi jumlah peserta ujian SMP dikali 100%	Bidang PSMP
		3. Angka putus sekolah SMP/ sederajat	0,26	Jumlah siswa putus sekolah SMP/Sederajat dibagi jumlah siswa SMP/Sederajat dikali 100%	Bidang PSMP
7	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	1. Persentase APK PAUD usia 0-6 Tahun	74,86	Jumlah peserta didik PAUD usia 0-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 0-6 tahun dikali 100%	Bidang PPAUD/ PNF
		2. Persentase APK PAUD usia 4-6 Tahun	35,91	Jumlah peserta didik PAUD usia 4-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 4-6 tahun dikali 100%	Bidang PPAUD/ PNF
8	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	1. Persentase TK terakreditasi minimal B	48,64	Jumlah TK terakreditasi A dan B dibagi jumlah TK dikali 100%	Bidang PPAUD/ PNF

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Rumus	Sumber Data
9	Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	1. Persentase angka melek huruf usia $\geq$ 15 tahun	98,54	Jumlah penduduk usia $\geq$ 15 tahun yang bisa baca tulis dibagi jumlah penduduk usia $\geq$ 15 tahun dikali 100%	Bidang PPAUD/ PNF
		2. Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	96,89	Jumlah peserta ujian Paket A, Paket B, dan Paket C yang dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dibagi jumlah peserta ujian Paket A, Paket B, dan Paket C dikali 100%	Bidang PPAUD/ PNF
		3. Rasio guru pembimbing keagamaan terhadap anak usia sekolah	15,80	Jumlah penduduk usia sekolah dibagi jumlah guru pembimbing keagamaan	Bidang PPAUD/ PNF
10	Meningkatnya prestasi pemuda	1. Indeks pembangunan pemuda	0,64	-	Bappeda
		2. Persentase organisasi pemuda yang aktif	69,20	Jumlah organisasi pemuda yang aktif dibagi jumlah organisasi pemuda dikali 100%	Bidang PORA
11	Meningkatnya prestasi olahraga	1. Persentase pelatih olahraga bersertifikat	28,00	Jumlah pelatih olahraga yang memiliki sertifikat (lisensi) kepelatihan dibagi jumlah pelatih olahraga dikali 100%	Bidang PORA
		2. Persentase prestasi olahraga	33,00	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi minimal tingkat provinsi dibagi jumlah cabang olahraga dikali 100%	Bidang PORA
		3. Persentase atlet berprestasi	18,00	Jumlah atlet yang berprestasi minimal juara 3 tingkat provinsi dibagi nomor pertandingan yang diikuti dikali 100%	Bidang PORA

#### D. Rencana Anggaran Tahun 2020

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 16 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2020, anggaran Belanja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Tahun 2020 berjumlah Rp 551.702.201.477,- terdiri atas:

1. Belanja Tidak Langsung (Belanja Gaji): Rp 400.893.489.283,-
2. Belanja Langsung: Rp 150.808.712.194,-

Proporsi sumber pembiayaan Belanja Langsung (tidak termasuk Urusan Penunjang Perangkat Daerah) berjumlah Rp 148.345.973.444,- dapat diuraikan bahwa sebesar Rp 104.951.417.294,- (70,75%) bersumber dari dana non-DAU (DAK Fisik/Nonfisik, APBN) dan yang lain sebesar Rp 43.394.556.150,- (29,25%) bersumber dari dana DAU. Distribusi Belanja Langsung tiap sasaran strategis adalah sebagaimana Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4  
Distribusi Anggaran Belanja Langsung  
Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Rencana Anggaran Tahun 2020		
		Renstra	Renja	APBD
<b>A</b>	<b>Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan</b>	<b>142.180.310.000</b>	<b>147.187.966.694</b>	<b>147.045.716.694</b>
1	Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan	18.351.780.000	31.164.098.800	31.164.098.800
2	Meningkatnya akses pendidikan SD	64.462.800.000	68.350.776.971	68.350.776.971
3	Meningkatnya mutu pendidikan SD	2.065.000.000	325.505.000	325.505.000
4	Meningkatnya akses pendidikan SMP	50.706.730.000	38.289.836.323	38.194.836.323
5	Meningkatnya mutu pendidikan SMP	1.446.000.000	653.360.100	633.560.100
6	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	1.080.000.000	585.480.500	585.480.500
7	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	390.000.000	20.000.000	0
8	Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	3.678.000.000	7.798.909.000	7.791.459.000

No	Sasaran Strategis	Rencana Anggaran Tahun 2020		
		Renstra	Renja	APBD
<b>B</b>	<b>Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Olahraga</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>1.300.256.750</b>	<b>1.300.256.750</b>
1	Meningkatnya prestasi pemuda	1.870.000.000	320.865.750	320.865.750
2	Meningkatnya prestasi olahraga	2.130.000.000	979.391.000	979.391.000
<b>C</b>	<b>Total</b>	<b>146.180.310.000</b>	<b>148.488.223.444</b>	<b>148.345.973.444</b>

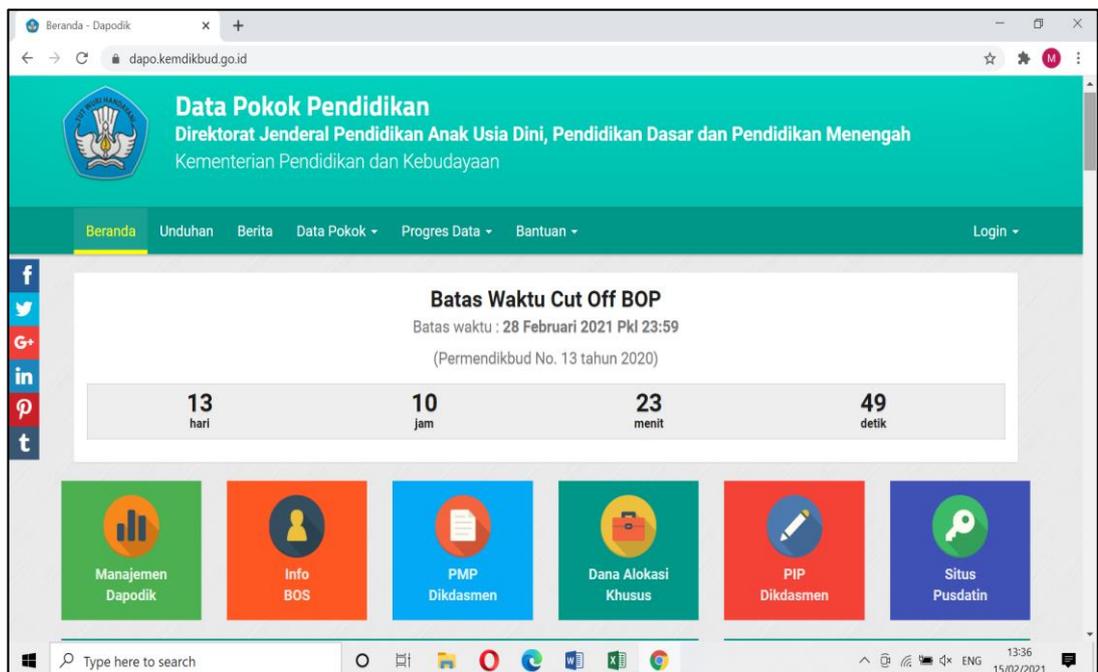
Sumber: Dindikpora, Tahun 2020

## E. Instrumen Pendukung Kinerja

Beberapa inovasi yang telah dikembangkan untuk peningkatan kinerja baik pada perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan antara lain:

### 1. Aplikasi Data Pokok Pendidikan

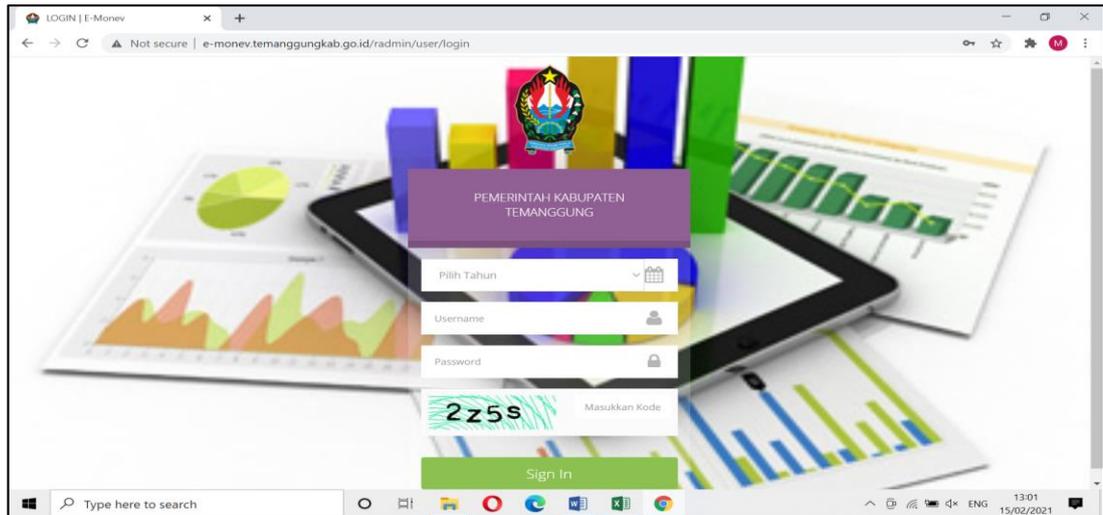
Aplikasi Data Pokok Pendidikan ([dapo.kemdikbud.go.id](http://dapo.kemdikbud.go.id)) digunakan untuk melakukan pendataan siswa, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan serta proses pembelajaran. Aplikasi ini dikembangkan oleh Kemendikbud. Beberapa kegunaan aplikasi ini adalah untuk menentukan alokasi BOS/BOP, peserta ujian, titik koordinat siswa dalam penerimaan peserta didik.



Gambar 2.1  
Beranda Aplikasi Data Pokok Pendidikan

## 2. E-MONEV

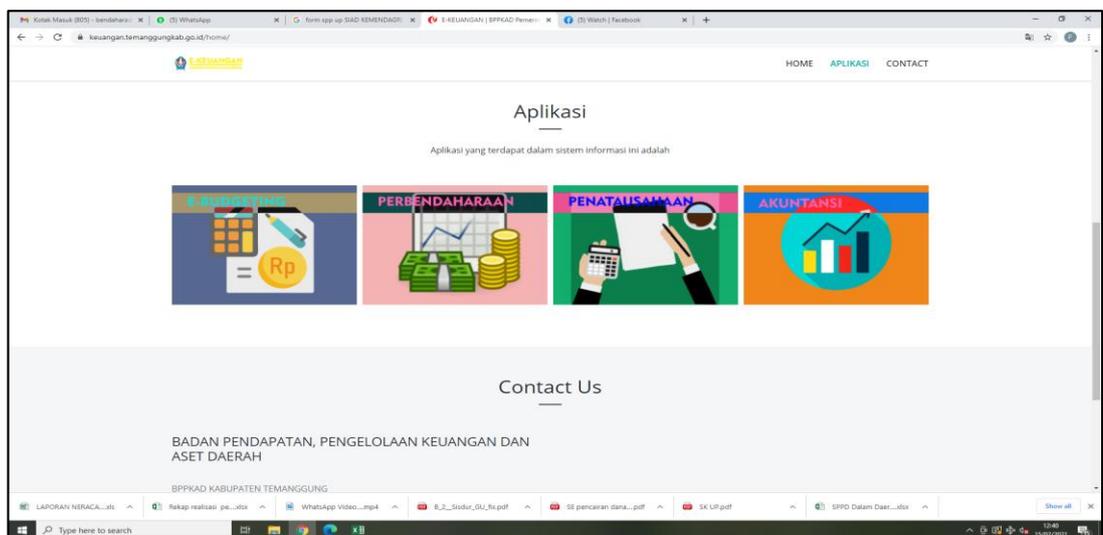
Melalui aplikasi ini kemajuan fisik dan keuangan kegiatan dapat dipantau. Setiap Perangkat Daerah wajib melaporkan secara berkala (bulanan) dengan menginput pelaksanaan fisik kegiatan, sedangkan kemajuan keuangan telah otomatis terintegrasi dengan aplikasi keuangan BPPKAD.



Gambar 2.2  
Beranda Aplikasi e-monev

## 3. E-Keuangan : Sistem Integrasi Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Elektronik

Sistem ini membantu dalam mengintegrasikan pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah yang berbasis elektronik.

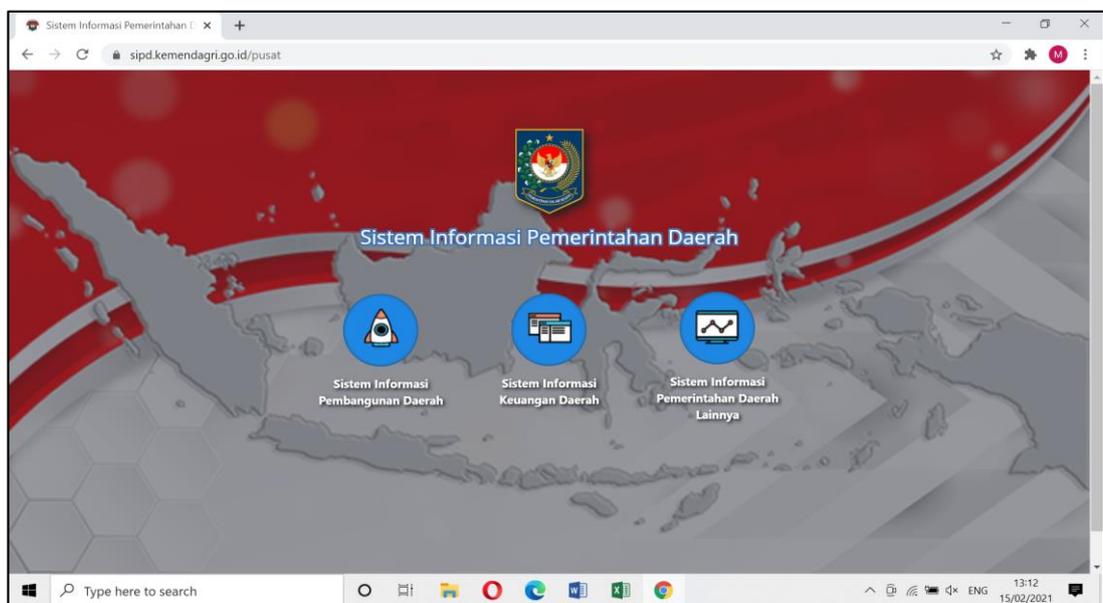


Gambar 2.3  
Beranda Aplikasi e-keuangan

#### 4. SIPD : Sistem Informasi Pemerintahan Daerah

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah menurut Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) adalah pengelolaan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan informasi Pemerintahan Daerah lainnya yang saling terhubung untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.

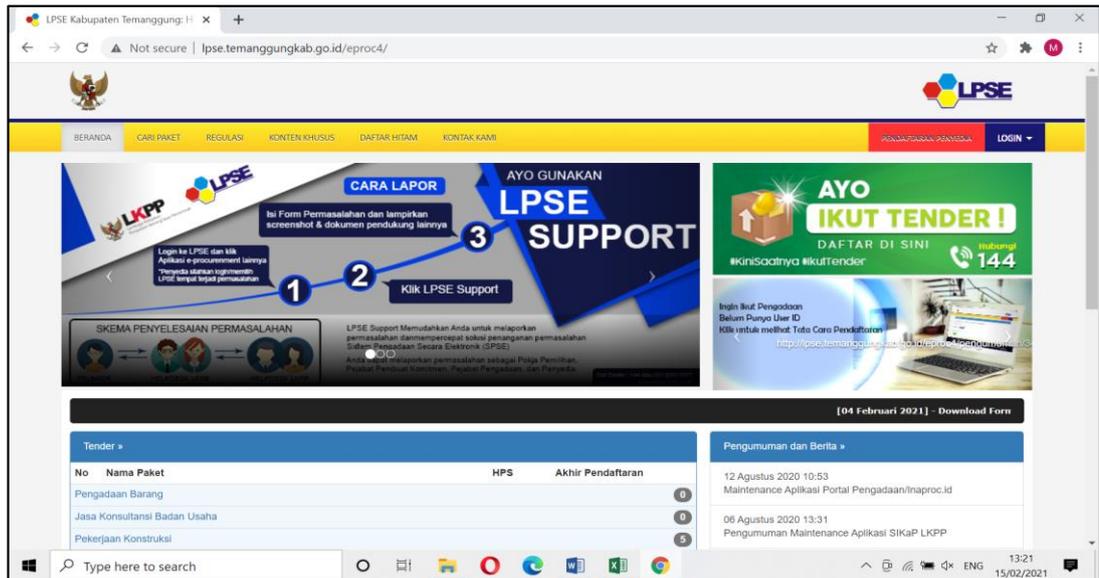
SIPD dikembangkan oleh Kemendagri dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara efektif, efisien dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.



Gambar 2.4  
Sistem Informasi Pemerintahan Daerah

#### 5. SiRUP : Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan

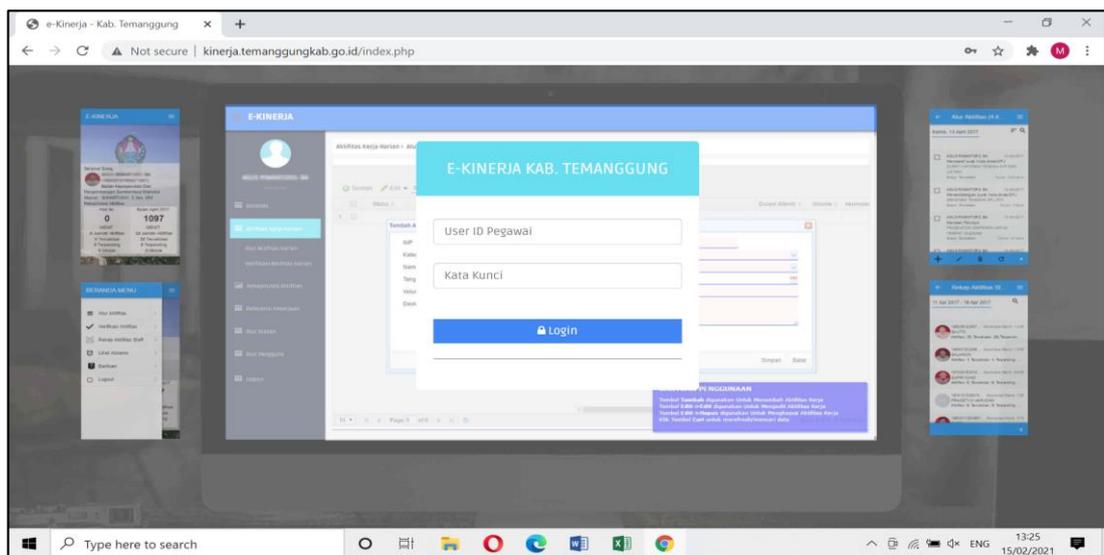
SiRUP adalah aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan berbasis Web (Web based) yang fungsinya sebagai sarana atau alat untuk mengumumkan Rencana Umum Pengadaan (RUP). SiRUP bertujuan untuk mempermudah PA/KPA dalam mengumumkan RUP-nya dan sebagai sarana layanan publik terkait RUP sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses secara langsung Pengadaan Barang/Jasa secara Nasional.



Gambar 2.5  
Beranda Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan

## 6. E-KINERJA

Sistem informasi yang digunakan untuk memantau dan mencatat aktivitas harian ASN. Aplikasi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja ASN yang outputnya akan menentukan besaran tambahan penghasilan pegawai ASN.

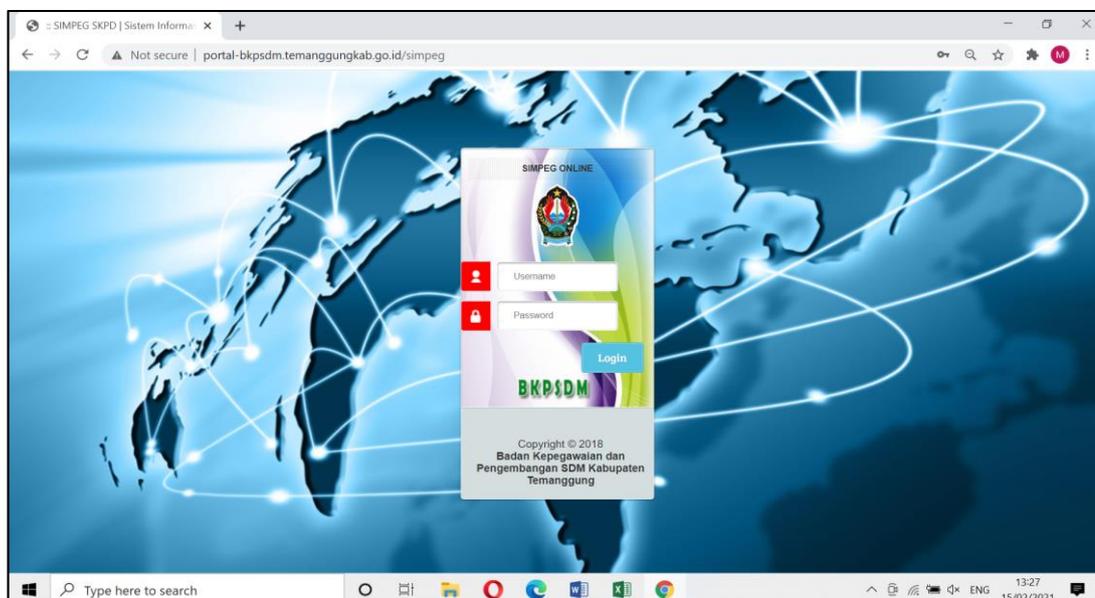


Gambar 2.6  
Beranda Aplikasi Sistem Informasi e-kinerja

## 7. SIMPEG

Sistem informasi yang digunakan untuk pelayanan kepegawaian ASN yang terdiri dari layanan kepegawaian (Kenaikan gaji berkala, ijin cuti, penjaagaan pensiun & DPCP,

daftar usulan pensiun serta input FPP), Layanan SKP (SKPD dan P2KP) dan E-File (Pengarsipan kepegawaian secara elektronik).



Gambar 2.7  
Beranda Aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian

#### 8. PPDB Online

Aplikasi ini digunakan untuk Penerimaan Peserta Didik Baru SD dan SMP, dan dalam proses pengembangan untuk TK. Bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, dan transparansi. Aplikasi ini terintegrasi dengan aplikasi Dapodik.



Gambar 2.8  
Beranda Aplikasi PPDB Online

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA 2020**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Skala Pengukuran Kinerja  
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	100%	Memuaskan
2	85,00% < Capaian < 99,99%	Sangat Baik
3	70,00% < Capaian < 85,00 %	Baik
4	55,00% < Capaian < 70,00%	Cukup
5	Kurang dari 55 %	Kurang

Sumber:

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil presentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100 % termasuk pada angka capaian kinerja sebesar 100. Angka capaian kinerja terhadap hasil persentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 0 % termasuk pada angka capaian kinerja 0.

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

### **1. Capaian Indikator Kinerja Utama**

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga tahun 2020 dinyatakan “sangat baik”, karena rata-rata capaiannya di atas 85%. Terdapat beberapa indikator yang belum dapat mencapai kategori “sangat baik” yaitu Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik (kategori Baik - 71%), dan Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik (kategori Cukup - 56,24%). Namun secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung telah berusaha maksimal dengan mengerahkan seluruh sumberdaya yang dimiliki guna melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Jumlah tujuan/sasaran sebanyak 12, yang terdiri dari 2 sasaran tujuan dengan 3 indikator; 8 sasaran Urusan Pemerintahan Bidang Pendidikan dengan 26 indikator sasaran, dan 2 sasaran Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga dengan 4 indikator sasaran.

Rangkuman capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung sesuai dengan kategorinya masing-masing adalah sebagaimana tersaji dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2  
Capaian Kinerja Sasaran

No	Kategori	Jumlah Tujuan/Sasaran	Jumlah Indikator Kinerja
1	Memuaskan	6	21
2	Sangat Baik	5	10
3	Baik	1	1
4	Cukup	0	1
5	Kurang	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>33</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 12 tujuan/sasaran, sebagian besar yaitu sebanyak 6 tujuan/sasaran (50%) memiliki kategori Memuaskan, sebanyak 5 tujuan/sasaran (41,67%) memiliki kategori Memuaskan, 1 tujuan/sasaran (8,33%) memiliki kategori Baik, dan tidak ada sasaran yang memiliki kategori Cukup maupun Kurang.

Dilihat dari aspek indikator kinerja, sebagian besar yaitu sebanyak 21 indikator kinerja (63,64%) berkategori Memuaskan, kemudian 10 indikator kinerja (30,30%) berkategori Sangat Baik, 1 indikator kinerja (3,03%) berkategori Baik, dan 1 indikator kinerja (3,03%) berkategori Cukup, dan tidak ada indikator kinerja yang berkategori Kurang. Rincian kategori capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran masing-masing adalah sebagaimana Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3  
Pencapaian Tujuan/Sasaran

No	Tujuan/Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian	Kategori
A	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan	2	98,68	Sangat Baik
B	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	1	100	Memuaskan
1	Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan	3	71,50	Baik
2	Meningkatnya akses pendidikan SD	5	99,68	Sangat Baik
3	Meningkatnya mutu pendidikan SD	3	100	Memuaskan

No	Tujuan/Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-rata Capaian	Kategori
4	Meningkatnya akses pendidikan SMP	6	99,68	Sangat Baik
5	Meningkatnya mutu pendidikan SMP	3	100	Memuaskan
6	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	2	99,54	Sangat Baik
7	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	1	100	Memuaskan
8	Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	3	100	Memuaskan
9	Meningkatnya prestasi pemuda	1	100	Memuaskan
10	Meningkatnya prestasi olahraga	3	100	Memuaskan
	<b>Jumlah Indikator/Rata-rata</b>	<b>33</b>	<b>97,42</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 12 tujuan/sasaran dan 33 Indikator sesuai dengan Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga tahun 2020 dapat tercapai 97,42 atau kategori “**sangat baik**”.

## 2. Pengukuran, Evaluasi, dan Analisis Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target setiap indikator sasaran dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Evaluasi kinerja sasaran adalah upaya membandingkan capaian kinerja dengan target kinerja masing-masing indikator kinerja setiap sasaran strategis. Pada tahun 2020 Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023, Rencana Strategis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Tahun 2019-2023, dan Rencana Kerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Tahun 2019 terdapat 2 tujuan dengan 3 indikator tujuan, dan 10 sasaran strategis dengan 30 indikator kinerja sasaran yang menjadi kewajiban untuk diwujudkan pada tahun 2020. Rincian capaian kinerja tujuan dan indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran, adalah sebagai berikut.

**a. Tujuan 1: Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan**

Tujuan 1 merupakan salah satu tujuan RPJMD Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2023 yang menjadi tanggungjawab Urusan Pendidikan. Capaian kinerja tujuan 1 rata-rata sebesar 98,68% (kategori Sangat Baik), menurun dari capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu 99,33%. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status tujuan 1 akan tercapai (95,01%). Tujuan 1 memiliki 2 indikator kinerja yaitu Rata-rata Lama Sekolah dengan capaian kinerja sebesar 98,50% (Sangat Baik), dan Harapan Lama Sekolah dengan capaian kinerja sebesar 98,86% (Sangat Baik). Hasil pengukuran capaian kinerja Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4  
Capaian Kinerja Tujuan Urusan Pendidikan  
Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan

Indikator Tujuan	Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100
1 Rata-rata lama sekolah	Tahun	99,31	7,35	7,24	98,50	7,80	7,24	92,82
2 Harapan lama sekolah	Tahun	99,34	12,28	12,14	98,86	12,49	12,14	97,20
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>		<b>99,33</b>			<b>98,68</b>			<b>95,01</b>

Sumber: BPS; IKPD Triwulan 4; Tahun 2020

Kedua indikator tujuan 1 tersebut merupakan data makro dan dihitung oleh pihak yang memiliki kewenangan dan sumber daya yang kompeten. Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah tahun 2020, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Temanggung Tahun 2020 lebih rendah dibandingkan dengan Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah (7,69 Tahun), maupun Rata-rata Lama Sekolah Nasional (8,48). Jika dibandingkan dengan daerah eks karesidenan Kedu, maka Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Temanggung menduduki urutan ke lima, sedikit di atas Kabupaten Wonosobo (6,81).

- **Faktor pendorong** yang dapat meningkatkan Rata-rata Lama Sekolah adalah bahwa secara individu, pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan seseorang memperoleh akses ke pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik. Todaro (2000) mengatakan bahwa tingkat penghasilan sangat dipengaruhi oleh lamanya seseorang memperoleh pendidikan.
- **Faktor penghambat.** Di daerah ini belum ada perguruan tinggi negeri/swasta yang memiliki program studi dan jurusan yang diminati masyarakat. Hal ini menyebabkan penduduk Kabupaten Temanggung harus keluar daerah untuk menempuh pendidikan tinggi. Akibatnya pendidikan tinggi tidak dapat dijangkau oleh sebagian besar masyarakat karena biayanya yang tinggi. Disamping itu masih adanya siswa yang putus sekolah, penduduk usia sekolah yang tidak sekolah, dan lulusan yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi juga menjadi faktor penghambat.
- Beberapa hal yang dapat dilakukan (rekomendasi) untuk meningkatkan Rata-rata Lama Sekolah adalah mengurangi siswa putus sekolah, mengurangi lulusan yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dan mengurangi anak normal maupun anak yang berkebutuhan khusus usia sekolah yang tidak sekolah, serta memberi bantuan biaya pendidikan kepada masyarakat miskin yang berprestasi untuk menempuh pendidikan tinggi.

Harapan Lama Sekolah Kabupaten Temanggung Tahun 2020 yaitu 12,14 tahun meningkat dari 12,13 tahun pada tahun 2019. Jika dibandingkan dengan Harapan Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 lebih rendah (12,70 Tahun), dan Nasional 12,98 tahun. Jika dibandingkan dengan daerah eks karesidenan Kedu, maka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Temanggung menduduki urutan ke lima, sedikit di atas Kabupaten Wonosobo (11,75).

- Faktor pendorong yang dapat meningkatkan Harapan Lama Sekolah adalah dilaksanakannya program wajib belajar pendidikan dasar, dan program pendidikan menengah universal yang didukung oleh tersebarnya satuan pendidikan di seluruh desa/kelurahan/kecamatan, dan beberapa perguruan

tinggi swasta. Jumlah SD/MI: 580; SMP/MTs: 109; SMA/MA/SMK: 56; dan Perguruan Tinggi swasta: 3.

- Faktor penghambat. Masih adanya siswa putus sekolah, lulusan yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, anak normal maupun berkebutuhan khusus usia sekolah yang tidak sekolah, dan sulitnya menjangkau pendidikan tinggi bagi sebagian besar masyarakat.
- Beberapa hal yang dapat dilakukan (rekomendasi) untuk meningkatkan Harapan Lama Sekolah adalah mengurangi siswa putus sekolah, mengurangi lulusan yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dan mengurangi anak normal maupun anak yang berkebutuhan khusus usia sekolah yang tidak sekolah, serta memberi bantuan biaya pendidikan kepada masyarakat miskin yang berprestasi untuk menempuh pendidikan tinggi.

#### **b. Tujuan 2: Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga**

Indek pembangunan pemuda adalah instrumen untuk memberikan gambaran kemajuan pembangunan pemuda di Indonesia. Pembangunan pemuda merupakan agenda strategis dalam rangka mempersiapkan generasi masa depan yang tangguh dan mampu berperan dalam pembangunan bangsa secara keseluruhan. Indeks Pembangunan Pemuda dapat dijadikan pedoman bagi pemangku kebijakan dalam menentukan kebijakannya sekaligus menjadi peringatan kondisi pemuda terutama dari sisi lapangan kerja (*sumber: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2017*).

Indikator-indikator Indeks pembangunan pemuda terdiri dari Pendidikan, Kesehatan dan kesejahteraan, Kesempatan dalam lapangan kerja, Kepemimpinan dan partisipasi, serta Gender dan diskriminasi. Indeks Pembangunan Pemuda Kabupaten Temanggung Tahun 2020 sebesar 3,57 skala 1-5 atau 71,4% meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 3,35 atau 67%. Capaian kinerja tujuan 2 Indeks Pembangunan Pemuda sebesar 100% (Memuaskan) selama dua tahun. Sulit menemukan informasi yang sah untuk membandingkan Indeks Pembangunan Pemuda dengan daerah

sekitarnya. Yang dapat ditemukan data IPP Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 (50,17%), IPP Nasional 51,50% (<https://nasional.kompas.com/read/2020/10/26/17100961/hadapi-bonus-demografi-indeks-pembangunan-pemuda-indonesia-masih-sangat?page=all>)

Tabel 3.5  
Capaian Kinerja Tujuan Urusan Kepemudaan dan Olahraga  
Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga

Indikator Tujuan		Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Indeks Pembangunan Pemuda	Angka	100	0,64	0,71	100	0,67	0,71	100
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>			<b>100</b>			<b>100</b>			<b>100</b>

Sumber: IKPD Triwulan 4; Tahun 2020

- Faktor pendorong. Pembangunan pemuda merupakan agenda strategis dalam rangka mempersiapkan generasi masa depan yang tangguh dan mampu berperan dalam pembangunan bangsa secara keseluruhan.
- Faktor penghambat. Komponen data IPP meliputi aspek pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, ketenagakerjaan dan kesempatan kerja, partisipasi dan kepemimpinan, serta gender dan diskriminasi. Masing-masing aspek memiliki bobot yang sama. Pada umumnya data terkait aspek-aspek tersebut belum terdokumentasi dengan baik.
- Rekomendasi tindak lanjut, dapat dilakukan dengan meningkatkan dokumentasi variabel data indeks pembangunan pemuda.

#### c. Sasaran 1: Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Capaian kinerja sasaran 1 rata-rata sebesar 71,50% (Baik). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya menunjukkan penurunan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 1 akan tercapai yaitu 66,41%. Sasaran 1 memiliki 3 indikator kinerja. Capaian kinerja masing-masing indikator bervariasi. Paling tinggi yaitu capaian kinerja Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik sebesar 87,27% (Sangat Baik), dan yang paling rendah Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat

pendidik yaitu 56,24% (Cukup). Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan disajikan dalam Tabel 3.6.

Pada Tahun 2020 persentase pendidik SD tersertifikasi Kabupaten Temanggung 50,61% lebih tinggi daripada Provinsi Jawa Tengah 50,8% dan lebih tinggi daripada persentase pendidik SD tersertifikasi Nasional 47,7%. Pendidik SMP tersertifikasi Kabupaten Temanggung 62,48% lebih rendah daripada Provinsi Jawa Tengah 65,8% tetapi lebih tinggi daripada persentase pendidikan SMP tersertifikasi Nasional 55,6%. Persentase pendidik TK tersertifikasi Kabupaten Temanggung 44,51% lebih rendah daripada Provinsi Jawa Tengah 45,4% lebih tinggi daripada Nasional 35,7%. Data Provinsi dan Nasional bersumber Neraca Pendidikan Daerah Tahun 2019.

Tabel 3.6  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Indikator Sasaran		Sa-tuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	%	56,41	90,00	50,61	56,24	95,00	50,61	53,28
2	Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	%	74,68	88,00	62,48	71,00	94,00	62,48	66,47
3	Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik	%	93,77	51,00	44,51	87,27	56,00	44,51	79,48
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>74,95</b>			<b>71,50</b>			<b>66,41</b>

Sumber: Bidang SDMP, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Faktor pendorong dan faktor penghambat pendidik yang memiliki sertifikasi pendidik SD, SMP, dan TK hampir sama, yaitu:

- Faktor pendorong. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, salah satu indikator pendidik yang berkualitas dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat profesi guru. Sertifikat profesi guru merupakan salah satu syarat pemberian tunjangan profesi guru.

- Faktor penghambat. Penetapan kuota peserta pendidikan profesi guru ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pembiayaan bersama antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Rekomendasi tindak lanjut, meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Kementerian, meningkatkan akurasi data calon peserta pendidikan profesi guru yang telah memenuhi syarat dan ketentuan.

#### d. Sasaran 2: Meningkatkan akses pendidikan SD

Capaian kinerja sasaran 2 rata-rata sebesar 99,68% (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka menunjukkan peningkatan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 2 akan tercapai yaitu 99,19%. Sasaran 2 memiliki 5 indikator kinerja. Capaian kinerja masing-masing indikator bervariasi. Sebanyak 4 indikator memiliki capaian kinerja 100% (Memuaskan), dan 1 indikator yaitu Persentase APK SD Sederajat capaian kinerjanya 98,40% (Sangat Baik). Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatkan akses pendidikan SD disajikan dalam Tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya akses pendidikan SD

Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023			
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020	
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Persentase APK SD Sederajat	%	97,71	108,59	106,86	98,40	105,05	106,86	100
2	Rasio APK Perempuan/Laki-laki SD/MI/SDLB/ Paket A	Angka	100	0,950	0,984	100	0,965	0,984	100
3	Persentase APM SD Sederajat	%	100	97,10	97,62	100	98,30	97,62	99,31
4	Rasio APM Perempuan/Laki-laki SD/MI/SDLB/ Paket A	Angka	100	0,960	0,993	100	0,975	0,993	100
5	Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik	%	100	78,02	78,13	100	80,86	78,13	96,62
Rata-rata Capaian Kinerja			<b>99,54</b>			<b>99,68</b>			<b>99,19</b>

Sumber: Bidang PSD, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Pada tahun 2020 APK SD Sederajat Kabupaten Temanggung 106,86%, lebih tinggi daripada APK SD Sederajat Provinsi Jawa Tengah 101,28% dan Nasional 103,54%. APM SD Sederajat Kabupaten Temanggung 96,97%, lebih tinggi daripada Provinsi Jawa Tengah 90,38% dan Nasional 91,94%. Ruang kelas SD kondisi baik Kabupaten Temanggung 78,13%, lebih rendah daripada Provinsi Jawa Tengah 84,13% dan Nasional 81,49%. Indikator kinerja yang lain tidak tersedia data pembandingan baik tingkat Provinsi Jawa Tengah maupun Nasional.

Faktor pendorong dan faktor penghambat capaian kinerja sasaran Meningkatkan akses pendidikan SD, yaitu:

- Faktor pendorong
  - a. Merupakan pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar.
  - b. Tersedia Bantuan Operasional Sekolah, sehingga beban biaya yang ditanggung orang tua siswa berkurang.
  - c. Dukungan anggaran dari Pemerintah Daerah.
- Faktor penghambat
  - a. Adanya anak normal dan anak berkebutuhan khusus usia sekolah yang tidak sekolah.
  - b. Kurangnya motivasi diri dan kurangnya motivasi orangtua.
  - c. Adanya siswa yang kurang dan yang melebihi kelompok usia pada jenjang pendidikannya.
- Rekomendasi tindak lanjut
  - a. Mengurangi jumlah anak normal dan anak yang berkebutuhan khusus usia SD yang tidak sekolah;
  - b. Mengurangi siswa SD yang putus sekolah;
  - c. Meningkatkan motivasi belajar dari orangtua siswa; dan
  - d. Merevitalisasi peran komite sekolah dalam meningkatkan kepedulian dan peran serta orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

**e. Sasaran 3: Meningkatnya mutu pendidikan SD**

Capaian kinerja sasaran 3 rata-rata sebesar 100% (Memuaskan). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka menunjukkan konsistensi capaian kinerja memuaskan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 3 telah tercapai yaitu 100%. Sasaran 3 memiliki 3 indikator kinerja. Capaian kinerja masing-masing indikator sama yaitu 100% (Memuaskan). Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatnya mutu pendidikan SD disajikan dalam Tabel 3.8.

Tabel 3.8  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya mutu pendidikan SD

Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023			
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020	
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Persentase SD terakreditasi minimal B	%	100	95,77	98,39	100	96,97	98,39	100
2	Angka kelulusan SD	%	100	100	100	100	100	100	100
3	Angka putus sekolah SD sederajat	%	100	0,05	0,03	100	0,03	0,03	100
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>		<b>100</b>				<b>100</b>			<b>100</b>

Sumber: Bidang PSD, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Pada tahun 2020 SD terakreditasi minimal B Kabupaten Temanggung 98,39%, lebih tinggi daripada Provinsi Jawa Tengah 61,6% dan Nasional 83,5%. Angka putus sekolah SD Kabupaten Temanggung 0,03%, lebih rendah daripada Provinsi Jawa Tengah 0,06% dan Nasional 0,13%. Tidak tersedia data pembandingan Persentase angka lulusan SD baik tingkat Provinsi Jawa Tengah maupun Nasional.

Faktor pendorong dan faktor penghambat capaian kinerja sasaran Meningkatnya mutu pendidikan SD, yaitu:

- Faktor pendorong
  - a. Peringkat jenjang akreditasi merupakan salah satu kebanggaan sekolah dan salah satu indikator mutu satuan pendidikan.

- b. Kelulusan dari satuan pendidikan sepenuhnya menjadi kewenangan satuan pendidikan.
- c. Pengaruh negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi; menurunnya semangat belajar siswa dan kurangnya motivasi orangtua
- Faktor penghambat
  - a. Persepsi yang kurang tepat bahwa pelaksanaan dan hasil akreditasi merupakan tanggung jawab pimpinan; dan semakin baik jenjang akreditasi semakin sulit mengakses bantuan dari Pemerintah Pusat.
  - b. Berkurangnya semangat belajar siswa sebagai akibat kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan sepenuhnya merupakan kewenangan satuan pendidikan.
  - c. Dukungan anggaran bantuan bagi siswa rawan putus sekolah, dan gerakan kembali ke sekolah.
- Rekomendasi tindak lanjut
  - a. Memperbaiki persepsi akreditasi merupakan tanggungjawab seluruh warga satuan pendidikan; dan semakin baik jenjang akreditasi semakin baik mutu satuan pendidikan.
  - b. Meningkatkan semangat belajar siswa sehingga peningkatan angka kelulusan diikuti dengan meningkatnya kompetensi dan daya serap pembelajaran.
  - c. Mengurangi pengaruh negatif penggunaan teknologi informasi, meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan motivasi belajar dari orangtua siswa.
- f. Sasaran 4: Meningkatnya akses pendidikan SMP**

Capaian kinerja sasaran 4 rata-rata sebesar 99,68% (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka menunjukkan penurunan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 4 akan tercapai yaitu 98,22%. Sasaran 4 memiliki 6 indikator kinerja. Capaian kinerja masing-masing indikator bervariasi. Capaian kinerja paling tinggi pada indikator sasaran Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B dan

Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B yaitu 100% (Memuaskan). Yang paling rendah pada Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik yaitu 98,57% (Sangat Baik). Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatnya akses pendidikan SMP disajikan dalam Tabel 3.9.

Tabel 3.9  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya akses pendidikan SMP

Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023			
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020	
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Persentase APK SMP sederajat	%	99,04	98,38	98,17	99,78	98,59	98,17	99,57
2	Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	Angka	99,81	1,009	1,003	100	1,000	1,003	99,73
3	Persentase APM SMP sederajat	%	100	85,38	85,25	99,84	88,00	85,25	96,87
4	Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	Angka	99,92	1,070	1,009	100	1,055	1,009	100
5	Angka melanjutkan dari SD sederajat ke SMP sederajat	%	99,92	97,90	97,79	99,89	98,50	97,79	99,28
6	Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik	%	100	93,59	92,25	98,57	98,27	92,25	93,87
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>99,78</b>			<b>99,68</b>			<b>98,22</b>

Sumber: Bidang PSMP, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Pada tahun 2020 APK SMP Sederajat Kabupaten Temanggung 98,17%, lebih rendah daripada Provinsi Jawa Tengah 99,09% dan APK SMP Sederajat Nasional 100,86%. APM SMP Sederajat Kabupaten Temanggung 85,25%, lebih tinggi daripada APM SMP Sederajat Provinsi Jawa Tengah 74,47% dan lebih tinggi daripada APM SMP Sederajat Nasional 75,57%. Ruang kelas SMP kondisi baik Kabupaten Temanggung 92,25%, lebih tinggi daripada ruang kelas SMP kondisi baik Provinsi Jawa Tengah 84,80% dan Nasional 83,13%. Tiga indikator lainnya tidak tersedia data pembandingnya.

Faktor pendorong dan faktor penghambat capaian kinerja sasaran Meningkatnya akses pendidikan SMP, yaitu:

- Faktor pendorong
  - a. Tersedia Bantuan Operasional Sekolah, sehingga mengurangi beban orang tua siswa.
  - b. Pemberian kesempatan yang sama bagi penduduk usia sekolah laki-laki dan perempuan.
  - c. Tersedianya satuan pendidikan SMP/MTs di setiap kecamatan dengan daya tampung yang cukup, sehingga biaya transportasi siswa berkurang.
  - d. Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.
- Faktor penghambat
  - a. Adanya anak normal dan anak berkebutuhan khusus usia sekolah yang tidak sekolah, dan kurangnya motivasi dari orang tua;
  - b. Adanya siswa yang usianya melebihi atau kurang dari kelompok usia jenjang pendidikan.
  - c. Kualitas SMP/MTs belum merata, belum memenuhi keinginan oleh calon siswa lulusan SD/MI, sekalipun dekat dengan tempat tinggalnya.
  - d. Menurunnya peran serta dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.
- Rekomendasi tindak lanjut
  - a. Mengurangi jumlah anak normal dan anak yang berkebutuhan khusus usia SMP yang tidak sekolah;
  - b. Mengurangi siswa SMP yang putus sekolah;
  - c. Meningkatkan motivasi belajar dari orangtua siswa dan lingkungan;
  - d. Mengurangi jumlah siswa SMP sederajat yang berusia kurang dari 13 tahun dan yang berusia lebih dari 15 tahun;
  - e. Mengurangi kesenjangan mutu antar sekolah baik status maupun lokasi; dan
  - f. Merevitalisasi peran komite sekolah dalam meningkatkan kepedulian dan peran serta orang tua siswa dan masyarakat sekitar sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

**g. Sasaran 5: Meningkatnya mutu pendidikan SMP**

Capaian kinerja sasaran 5 rata-rata sebesar 100% (Memuaskan). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka menunjukkan peningkatan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 5 akan tercapai yaitu 97,03%. Sasaran 5 memiliki 3 indikator kinerja. Capaian kinerja masing-masing indikator sama yaitu 100%. Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatnya mutu pendidikan SMP disajikan dalam Tabel 3.10.

Tabel 3.10  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya mutu pendidikan SMP

Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Persentase SMP terakreditasi minimal B	%	100,00	90,65	91,03	100	97,20	91,03	93,65
2	Angka kelulusan SMP	%	99,99	100	100	100	100	100	100
3	Angka putus sekolah SMP sederajat	%	96,92	0,26	0,21	100	0,20	0,21	97,44
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>98,97</b>			<b>100</b>			<b>97,03</b>

Sumber: Bidang PSMP, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Pada tahun 2020 SMP terakreditasi minimal B Kabupaten Temanggung 91,03%, lebih tinggi daripada SMP terakreditasi minimal B Provinsi Jawa Tengah 87,7% dan Nasional 76,8%. Angka putus sekolah SMP Sederajat Kabupaten Temanggung 0,21%, lebih tinggi daripada angka putus sekolah SMP Sederajat Provinsi Jawa Tengah 0,09% dan lebih rendah daripada angka putus sekolah SMP Nasional 0,29%. Indikator lainnya tidak ditemukan data pembandingan.

Faktor pendorong dan faktor penghambat capaian kinerja sasaran Meningkatnya mutu pendidikan SMP, yaitu:

- Faktor pendorong
  - a. Peringkat jenjang akreditasi merupakan salah satu kebanggaan sekolah dan salah satu indikator mutu satuan pendidikan.

- b. Kelulusan dari satuan pendidikan sepenuhnya menjadi kewenangan satuan pendidikan.
- c. Pengaruh negatif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi; menurunnya semangat belajar siswa dan kurangnya motivasi orangtua.
- Faktor penghambat
  - a. Persepsi yang kurang tepat bahwa pelaksanaan dan hasil akreditasi merupakan tanggung jawab pimpinan; dan semakin baik jenjang akreditasi semakin sulit mengakses bantuan dari Pemerintah Pusat.
  - b. semangat belajar siswa menurun, sehingga kompetensi siswa juga menurun.
  - c. Tersedianya bantuan bagi siswa miskin yang rentan putus sekolah; adanya gerakan kembali ke sekolah.
- Rekomendasi tindaklanjut
  - a. Memperbaiki persepsi akreditasi merupakan tanggungjawab seluruh warga satuan pendidikan; dan semakin baik jenjang akreditasi semakin baik mutu satuan pendidikan.
  - b. Meningkatkan semangat belajar siswa sehingga peningkatan angka kelulusan diikuti dengan meningkatnya kompetensi dan daya serap pembelajaran.
  - c. Mengurangi pengaruh negatif penggunaan teknologi informasi, meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan motivasi belajar dari orangtua siswa.

#### **h. Sasaran 6: Meningkatnya akses pendidikan PAUD**

Capaian kinerja sasaran 6 rata-rata sebesar 99,54% (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka menunjukkan penurunan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 6 akan tercapai yaitu 95,77%. Sasaran 6 memiliki 2 indikator kinerja. Capaian kinerja masing-masing indikator bervariasi. Capaian kinerja lebih tinggi indikator sasaran Persentase APK PAUD (Usia 0-6 Tahun) yaitu 100% (Memuaskan) daripada indikator Persentase APK PAUD (Usia 4-6 Tahun) yaitu 99,07% (Sangat

Baik). Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini disajikan dalam Tabel 3.11.

Tabel 3.11  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya akses pendidikan PAUD

Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023			
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020	
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	%	99,61	74,86	74,16	99,07	76,60	74,16	96,82
2	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	%	100	35,91	38,27	100	40,41	38,27	94,71
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>99,81</b>			<b>99,54</b>			<b>95,77</b>

Sumber: Bidang PPAUD/PNF, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Pada tahun 2020 APK PAUD (Usia 0-6 Tahun) Kabupaten Temanggung 38,27%, lebih rendah daripada APK PAUD/Sederajat Provinsi Jawa Tengah 54,46% dan APK PAUD/Sederajat Nasional 38,91%. Indikator lainnya tidak ditemukan data pembandingan.

Faktor pendorong dan faktor penghambat capaian kinerja sasaran Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini, yaitu:

- Faktor pendorong
  - a. Diundangkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan, dimana penduduk usia 5-6 tahun harus memperoleh layanan pendidikan anak usia dini minimal 1 tahun sebelum masuk ke jenjang SD Sederajat.
  - b. Dukungan anggaran dari Pemerintah Pusat berupa Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD.
  - c. Tersedianya satuan pendidikan anak usia dini yang tersebar di hampir semua desa/kelurahan dengan daya tampung yang cukup.

- Faktor penghambat
  - a. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa pendidikan anak usia dini tidak penting.
  - b. Sebagian satuan pendidikan anak usia dini masih berbiaya relatif lebih mahal dibandingkan dengan jenjang lainnya.
  - c. Sebagian besar satuan pendidikan anak usia dini dikelola oleh masyarakat yang kemampuan finansial dan manajerialnya sangat terbatas.
- Rekomendasi tindak lanjut
  - a. Menambah jumlah satuan pendidikan anak usia dini yang dikelola oleh pemerintah daerah; dan
  - b. Meningkatkan kemampuan manajerial dan finansial satuan pendidikan anak usia dini yang dikelola masyarakat.

**i. Sasaran 7: Meningkatnya mutu pendidikan PAUD**

Capaian kinerja sasaran 7 sebesar 100% (Memuaskan). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka menunjukkan peningkatan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 7 telah tercapai yaitu 100%. Sasaran 7 memiliki 1 indikator kinerja. Capaian kinerja sebesar 100%. Hasil akreditasi TK yang dilaporkan merupakan gabungan metode lama dan baru. Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini disajikan dalam Tabel 3.12.

Tabel 3.12  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya mutu pendidikan PAUD

Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Persentase TK terakreditasi minimal B	%	99,98	48,64	56,75	100	51,00	56,75	100
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>99,98</b>			<b>100</b>			<b>100</b>

Sumber: Bidang PPAUD/PNF, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Pada tahun 2020 TK terakreditasi minimal B Kabupaten Temanggung 56,75%, lebih tinggi daripada PAUD terakreditasi minimal B Provinsi Jawa Tengah 21,8% dan PAUD terakreditasi minimal B Nasional 24,4%.

Faktor pendorong dan faktor penghambat capaian kinerja sasaran Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini, yaitu:

- Faktor pendorong
  - a. Diundangkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
  - b. Peringkat jenjang akreditasi merupakan salah satu kebanggaan sekolah dan salah satu indikator mutu satuan pendidikan.
- Faktor penghambat
  - a. Persepsi yang kurang tepat bahwa pelaksanaan dan hasil akreditasi merupakan tanggung jawab pimpinan; dan semakin baik jenjang akreditasi semakin sulit mengakses bantuan dari Pemerintah Pusat;
  - b. Sebagian besar satuan pendidikan anak usia dini dikelola oleh masyarakat yang kemampuan finansial dan manajerialnya sangat terbatas.
- Rekomendasi tindak lanjut
  - a. Memperbaiki persepsi akreditasi merupakan tanggungjawab seluruh warga satuan pendidikan;
  - b. Semakin baik jenjang akreditasi semakin baik mutu satuan pendidikan.

**j. Sasaran 8: Meningkatnya mutu pendidikan nonformal**

Capaian kinerja sasaran 8 rata-rata sebesar 99,99% (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka menunjukkan peningkatan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 8 akan tercapai yaitu 99,96%. Sasaran 8 memiliki 3 indikator kinerja. Capaian kinerja masing-masing indikator bervariasi. Capaian kinerja paling tinggi indikator sasaran Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan dan Rasio guru pembimbing keagamaan terhadap anak usia sekolah yaitu 100% (Memuaskan). Yang paling rendah pada indikator Angka Melek Huruf yaitu

99,97% (Sangat Baik). Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatnya mutu pendidikan nonformal disajikan dalam Tabel 3.13.

Pada tahun 2020 Angka Melek Huruf Kabupaten Temanggung 98,51% meningkat jika dibandingkan dengan Angka Melek Huruf tahun 2019 sebesar 98,47%. Angka kelulusan pendidikan kesetaraan meningkat dari 96,80% pada tahun 2019 menjadi 98,10% pada tahun 2020. Rasio guru pembimbing keagamaan terhadap anak usia sekolah meningkat dari 23,73% pada tahun 2019 menjadi 24,04 pada tahun 2020. Ketiga indikator sasaran kinerja Meningkatnya mutu pendidikan nonformal tidak tersedia data pembandingan baik tingkat Provinsi Jawa Tengah maupun tingkat Nasional.

Tabel 3.13  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya mutu pendidikan nonformal

Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Persentase angka melek huruf usia ≥ 15 tahun	%	99,96	98,54	98,51	99,97	98,64	98,51	99,87
2	Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	%	100	96,89	98,10	100	97,19	98,10	100
3	Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	Angka	98,92	15,80	24,04	100	15,80	24,04	100
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>99,63</b>			<b>99,99</b>			<b>99,96</b>

Sumber: Bidang PPAUD/PNF, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Faktor pendorong dan faktor penghambat capaian kinerja sasaran Meningkatnya mutu pendidikan nonformal, yaitu:

- Faktor pendorong
  - a. Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar; Umumnya kemampuan baca tulis dapat meningkatkan status sosial ekonomi, kesehatan, dan peluang kerja yang lebih baik.

- b. Kelulusan peserta didik sepenuhnya merupakan kewenangan satuan pendidikan.
- c. Guru pembimbing keagamaan merupakan salah satu motivator yang memiliki kedudukan cukup strategis dalam menyiapkan generasi yang beriman dan bertakwa.
- Faktor penghambat
  - a. Sebagian besar penduduk buta aksara berusia di atas 60 tahun memiliki motivasi belajar yang rendah dan tersebar di seluruh wilayah, sehingga penanganannya sulit.
  - b. Sebagian besar peserta ujian pendidikan kesetaraan yang tidak lulus adalah peserta yang tidak mengikuti seluruh mata ujian karena berbagai sebab, diantaranya lupa jadwal ujian, dan tidak memperoleh izin dari tempatnya bekerja.
  - c. Kurangnya minat generasi muda untuk menjadi guru pembimbing keagamaan karena dianggap tidak memiliki penghasilan yang cukup.
- Rekomendasi tindak lanjut
  - a. Melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang dekat dengan tempat tinggal warga buta aksara; meningkatkan motivasi belajar.
  - b. Meningkatkan semangat belajar siswa sehingga peningkatan angka kelulusan diikuti dengan meningkatnya kompetensi dan daya serap pembelajaran.
  - c. Meningkatkan minat generasi muda menjadi guru pembimbing keagamaan dengan memberikan insentif.

**k. Sasaran 9: Meningkatnya organisasi pemuda yang aktif**

Capaian kinerja sasaran 9 rata-rata sebesar 100% (Memuaskan). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya maka menunjukkan peningkatan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 9 telah tercapai yaitu 100%. Sasaran 9 memiliki 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja 100%. Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatnya organisasi pemuda yang aktif disajikan dalam Tabel 3.14.

Tabel 3.14  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya organisasi pemuda yang aktif

Indikator Sasaran		Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020
1		2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100
1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	%	96,42	69,20	96,43	100	80,76	96,43	100
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>96,42</b>			<b>100</b>			<b>100</b>

Sumber: Bidang PORA, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Pada tahun 2020 Organisasi pemuda yang aktif Kabupaten Temanggung 96,43%, lebih tinggi daripada tahun 2019 sebesar 62,96%. Faktor pendorong dan faktor penghambat capaian kinerja sasaran Meningkatkan organisasi pemuda yang aktif, yaitu:

- Faktor pendorong
  - a. Organisasi pemuda merupakan salah satu wahana untuk memecahkan masalah, meningkatkan wawasan pengetahuan, menumbuhkan semangat bekerjasama, mengembangkan kemampuan menyampaikan pendapat, dan melatih jiwa kepemimpinan.
  - b. Salah satu wahana untuk memecahkan masalah, meningkatkan wawasan pengetahuan, menumbuhkan semangat bekerjasama, mengembangkan kemampuan menyampaikan pendapat, dan melatih jiwa kepemimpinan.
- Faktor penghambat
  - a. Sikap pragmatisme sebagian pemuda yang lebih mengedepankan kepentingan pribadi, yakni ingin kaya, terkenal, dan sukses dalam karier, berbanding terbalik dengan rendahnya partisipasi pemuda di bidang politik dan masyarakat.
  - b. Sebagian besar pemuda ternyata juga kurang tertarik untuk aktif di bidang sosial, seperti menjadi anggota organisasi masyarakat, organisasi pemuda, dan lembaga swadaya masyarakat.
- Rekomendasi tindak lanjut
  - a. Mengurangi sikap pragmatis pada pemuda.

b. Meningkatkan partisipasi pemuda di bidang politik dan kemasyarakatan.

### I. Sasaran 10: Meningkatnya prestasi olahraga

Capaian kinerja sasaran 10 rata-rata sebesar 100% (Memuaskan). Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya maka menunjukkan peningkatan. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, maka status sasaran 10 telah tercapai yaitu 100%. Sasaran 10 memiliki 3 indikator kinerja. Capaian kinerja masing-masing indikator adalah sebagai berikut. Persentase pelatih olahraga bersertifikat dan Persentase atlet berprestasi masing-masing 100% (Memuaskan), demikian pula Persentase prestasi olahraga 100% (Memuaskan). Hasil pengukuran capaian kinerja Meningkatnya prestasi olahraga disajikan dalam Tabel 3.15.

Tabel 3.15  
Capaian Kinerja Sasaran  
Meningkatnya prestasi olahraga

Indikator Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023			
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020	
1	2	3	4	5	6=5/4*100	7	8	9=8/7*100	
1	Persentase pelatih olahraga bersertifikat	%	97,24	28,00	56,06	100	31,00	56,06	100
2	Persentase prestasi olahraga	%	94,77	33,00	54,29	100	41,00	54,29	100
3	Persentase atlet berprestasi	%	73,86	18,00	63,66	100	21,00	63,66	100
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>88,63</b>			<b>100</b>			<b>100</b>

Sumber: Bidang PORA, Lap IKPD Triwulan 4, Tahun 2020

Pada tahun 2020 Persentase Pelatih olahraga bersertifikat 56,06%, lebih tinggi daripada tahun 2019 sebesar 54,31%, Persentase prestasi olahraga 54,29%, lebih tinggi daripada tahun 2019 sebesar 46,51%, dan Persentase atlet berprestasi 63,66%, lebih rendah daripada tahun 2019 sebesar 70,43%. Faktor pendorong dan faktor penghambat capaian kinerja sasaran Meningkatnya prestasi olahraga, yaitu:

- Faktor pendorong

- a. Pelatih olahraga yang memiliki sertifikat kepelatihan (lisensi) memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan karier dan meningkatkan prestasi atlet.
- b. Dalam prestasi olahraga melekat adanya kebanggaan dan penghargaan baik terhadap individu maupun daerah, dan negara.
- Faktor penghambat
  - a. Persyaratan untuk memperoleh lisensi sulit dipenuhi oleh pelatih di daerah.
  - b. Belum tersedianya sarana prasarana olahraga yang memadai untuk mengembangkan prestasi atlet.
- Rekomendasi tindaklanjut
  - a. Memberikan peluang pengembangan kompetensi pelatih olahraga secara berjenjang guna memperoleh lisensi kepelatihan.
  - b. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai untuk meningkatkan prestasi olahraga.

## **B. Akuntabilitas Keuangan**

### **1. Realisasi Anggaran**

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung pada Tahun Anggaran 2020 didukung APBD sebesar Rp 551.702.201.477,- yang bersumber dari DAU, DAK, APBN Sektoral, dan sumber lainnya. Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran sebagai berikut :

- a. Belanja Tidak Langsung: Gaji Pegawai sebesar Rp 400.893.489.283,-
- b. Belanja Langsung: Program/Kegiatan sebesar Rp 150.808.712.194,-

Realisasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp 519.801.482.522,- (94,22%), dengan rincian:

- a. Belanja Tidak Langsung: Gaji Pegawai sebesar Rp 383.461.685.964,- (95,65%);
- b. Belanja Langsung: Program/Kegiatan sebesar Rp 136.339.796.558,- (90,41%).

Rincian realisasi anggaran Belanja Langsung tahun 2020 setiap program dan kegiatan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.16  
Realisasi Anggaran Belanja Langsung  
Tahun Anggaran 2020

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
<b>A</b>	<b>Program peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan</b>	<b>31.164.098.800</b>	<b>30.771.649.650</b>	<b>98,74</b>
1	Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik	60.230.800	52.401.800	87,00
2	Seleksi dan Bintek Kepala Sekolah	249.560.000	65.094.500	26,08
3	Penilaian PAK Tenaga Fungsional	79.350.000	73.942.990	93,19
4	BOSDA di Satuan Pendidikan Negeri	30.529.328.000	30.401.849.360	99,58
5	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	38.780.000	33.211.000	85,64
6	Pendidikan profesi guru dalam jabatan	206.850.000	145.150.000	70,17
<b>B</b>	<b>Program peningkatan akses pendidikan Sekolah Dasar</b>	<b>68.350.776.971</b>	<b>60.773.518.870</b>	<b>88,91</b>
1	Penunjang DAK SD	76.073.500	54.005.550	70,99
2	Fasilitasi Kegiatan BOS SD	77.880.000	61.180.184	78,56
3	Pembangunan Toilet SD	250.000.000	243.623.288	97,45
4	Pembangunan Pagar Pengaman SD	250.000.000	246.640.549	98,66
5	BOS tingkat Sekolah Dasar (SD)	50.677.010.000	43.561.609.473	85,96
6	Bantuan siswa/mahasiswa berprestasi	174.000.000	174.000.000	100,00
7	Pembangunan Ruang Kelas Baru SD	147.000.000	146.486.581	99,65
8	Penataan Lingkungan SD	175.000.000	172.540.216	98,59
9	Fasilitasi Bantuan Bagi Siswa Miskin SD	8.205.400	7.916.700	96,48
10	Sisa BOS tingkat Sekolah Dasar (SD)	6.554.452.071	6.267.843.504	95,63
11	Dana Alokasi Khusus (DAK) Sekolah Dasar	9.961.156.000	9.837.672.825	98,76
<b>C</b>	<b>Program peningkatan mutu pendidikan SD</b>	<b>325.505.000</b>	<b>307.029.300</b>	<b>94,32</b>
1	Pengadaan Alat Media Pembelajaran SD	218.000.000	213.304.500	97,85
2	UAS/EHB SD/SD/MI	15.000.000	9.688.800	64,59
3	Pelaksanaan lomba-lomba SD	3.879.000	3.360.000	86,62
4	Pembinaan UKS/LSS/LCC Dokter Kecil	425.000	425.000	100,00
5	Pendampingan Dapodik	63.201.000	63.053.000	99,77
6	Studi kelembagaan sekolah dasar	5.000.000	1.250.000	25,00
7	Kegiatan cerdas pintar tetap belajar di rumah (SD)	20.000.000	15.948.000	79,74
<b>D</b>	<b>Program peningkatan akses pendidikan SMP</b>	<b>38.194.836.323</b>	<b>32.349.939.208</b>	<b>84,70</b>
1	Fasilitasi kegiatan BOS dan PIP SMP	16.357.800	15.307.800	93,58
2	Pengadaan Komputer SMP	981.406.300	981.406.300	100,00

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
3	BOS tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	23.480.000.000	18.005.274.436	76,68
4	Bantuan siswa miskin masuk sekolah	50.000.000	50.000.000	100,00
5	Pembangunan Prasarana SMP	469.200.000	452.860.980	96,52
6	Rehabilitasi Prasarana Belajar SMP	799.978.000	779.193.000	97,40
7	Sisa BOS tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4.579.144.223	4.546.692.344	99,29
8	Dana Alokasi Khusus (DAK) Sekolah Menengah Pertama	7.558.750.000	7.262.354.348	96,08
9	Pembangunan pagar keliling SMP	190.000.000	189.041.000	99,50
10	Kegiatan cerdas pintar tetap belajar di rumah (SMP)	20.000.000	20.000.000	100,00
11	Pengadaan mebelair SMP	50.000.000	47.809.000	95,62
<b>E</b>	<b>Program peningkatan mutu pendidikan SMP</b>	<b>633.560.100</b>	<b>608.069.800</b>	<b>95,98</b>
1	Penyelenggaraan Ujian Nasional /Ujian Sekolah SMP/MTs	422.290.900	421.232.800	99,75
2	Fasilitasi DAK SMP	65.800.000	44.436.200	67,53
3	Fasilitasi bantuan beasiswa bagi siswa miskin	9.037.200	9.037.200	100,00
4	Penerimaan Peserta Didik Baru secara Online	136.432.000	133.363.600	97,75
<b>F</b>	<b>Program peningkatan akses pendidikan PAUD</b>	<b>585.480.500</b>	<b>574.864.300</b>	<b>98,19</b>
1	Penunjang DAK Non Fisik PAUD	39.807.500	31.652.300	79,51
2	Pengembangan Sarpras TK Negeri	30.000.000	27.539.000	91,80
3	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	136.800.000	136.800.000	100,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) Pendidikan Anak Usia Dini	378.873.000	378.873.000	100,00
<b>G</b>	<b>Program peningkatan mutu PAUD</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>H</b>	<b>Program peningkatan mutu pendidikan nonformal</b>	<b>7.791.459.000</b>	<b>7.502.973.400</b>	<b>96,30</b>
1	Penyelenggaraan PKBM	223.519.700	222.199.700	99,41
2	Taman Bacaan Masyarakat	98.589.500	95.799.500	97,17
3	Peningkatan Pendidikan Masyarakat	125.000.000	125.000.000	100,00
4	Penyelenggaraan ujian nasional paket A, B dan C	3.360.000	3.360.000	100,00
5	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bantuan Operasional Pendidikan Kesetaraan	275.300.000	268.109.900	97,39
6	Insentif Guru Pembimbing Keagamaan	5.664.148.300	5.401.963.300	95,37

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
7	Penunjang DAK Nonfisik BOP pendidikan Kesetaraan	11.609.500	11.609.500	100,00
8	Gerakan kembali ke sekolah	40.000.000	40.000.000	100,00
9	Dana Alokasi Khusus (DAK) Sanggar Kegiatan Belajar	1.349.932.000	1.334.931.500	98,89
<b>I</b>	<b>Program pembinaan kepemudaan</b>	<b>320.865.750</b>	<b>314.073.550</b>	<b>97,88</b>
1	Seleksi dan pengiriman pemuda pelopor PPAN, SP3, JPI-BPAP dan Diklat Kepemudaan	22.911.200	22.426.200	97,88
2	Kewirausahaan pemuda	30.000.000	30.000.000	100,00
3	Diklat Kepemimpinan pengurus organisasi pemuda, Monitoring dan Penyuluhan Narkoba	25.000.000	25.000.000	100,00
4	Penyelenggaraan Perkemahan Ilmiah Remaja	242.954.550	236.647.350	97,40
<b>J</b>	<b>Program pembinaan dan masyarakatan olahraga</b>	<b>979.391.000</b>	<b>962.573.052</b>	<b>98,28</b>
1	POPDA SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK	351.584.500	337.031.500	95,86
2	Pelatihan calon pelatih pemuda dan olahraga	40.000.000	39.719.700	99,30
3	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	487.806.500	485.821.852	99,59
4	Penyusunan DED Sarana dan Prasarana Olah Raga	100.000.000	100.000.000	100,00
<b>K</b>	<b>Program perencanaan, evaluasi, dan kelitbang perangkat daerah</b>	<b>3.483.000</b>	<b>3.483.000</b>	<b>100,00</b>
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Dokumen Pelaporan	3.483.000	3.483.000	100,00
<b>L</b>	<b>Program pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>1.205.250.950</b>	<b>1.010.256.047</b>	<b>83,82</b>
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	597.600.000	442.225.435	74,00
2	Penyediaan jasa kebersihan kantor	89.999.900	88.754.979	98,62
3	Penyediaan alat tulis kantor	124.303.500	118.749.500	95,53
4	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	36.399.800	36.399.800	100,00
5	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	44.639.550	44.498.150	99,68
6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.640.000	2.125.000	80,49
7	Penyediaan makanan dan minuman	49.998.200	36.142.000	72,29
8	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	14.990.000	13.861.184	92,47
9	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	87.995.000	81.790.000	92,95
10	Penyediaan jasa pelayanan perkantoran	29.245.000	29.030.965	99,27

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Rp	%
11	Penyediaan jasa pengamanan gedung/Kantor	127.440.000	116.679.034	91,56
<b>M</b>	<b>Program peningkatan sarana prasarana aparatur</b>	<b>268.679.400</b>	<b>255.310.462</b>	<b>95,02</b>
1	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	2.764.200	2.598.880	94,02
2	Pengadaan peralatan gedung kantor	50.000.000	49.200.000	98,40
3	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor	11.500.000	11.300.000	98,26
4	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	54.000.000	53.725.000	99,49
5	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	116.917.000	105.211.582	89,99
6	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	10.000.000	10.000.000	100,00
7	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	23.498.200	23.275.000	99,05
<b>N</b>	<b>Program peningkatan disiplin aparatur</b>	<b>985.325.400</b>	<b>906.055.919</b>	<b>91,95</b>
1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	985.325.400	906.055.919	91,95
	<b>Jumlah</b>	<b>150.808.712.194</b>	<b>136.339.796.558</b>	<b>90,41</b>

Sumber: LRA Dindikpora Kab Temanggung, Tahun 2020

## 2. Analisis Efisiensi

Efisiensi anggaran dihitung dengan cara membandingkan antara serapan (realisasi anggaran) dengan capaian kinerja masing-masing sasaran. Secara keseluruhan terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 6,60%, masing-masing bervariasi, yang paling tinggi pada sasaran Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini yaitu sebesar 100%, dan yang paling rendah pada sasaran Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini yaitu 1,35%. Terjadinya efisiensi 100% pada sasaran Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini disebabkan karena semua anggaran untuk Program peningkatan mutu pendidikan anak usia dini di-*refocusing*.

Sedangkan pada sasaran strategis Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan terjadi inefisiensi sebesar 27,24%. Hal ini disebabkan karena sebagian besar (97,96%) anggaran pada Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan digunakan untuk memberikan honorarium bagi guru tidak tetap di satuan pendidikan negeri, sehingga kegiatan-kegiatan lainnya khususnya kegiatan yang mendukung sertifikasi pendidik belum mendapatkan alokasi anggaran yang

memadai. Rendahnya capaian kinerja Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan juga disebabkan karena target yang terlalu tinggi sehingga target tersebut perlu dihitung kembali dengan lebih cermat. Rincian efisiensi penggunaan anggaran tiap sasaran strategis adalah sebagaimana Tabel 3.17 berikut:

Tabel 3.17  
Efisiensi Anggaran Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)	Efisiensi (%)	Realisasi Anggaran (%)	Program
1	Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan	71,50	-27,24	98,74	Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
2	Meningkatnya akses pendidikan SD	99,68	10,77	88,91	Program peningkatan akses pendidikan SD
3	Meningkatnya mutu pendidikan SD	100,00	5,68	94,32	Program peningkatan mutu pendidikan SD
4	Meningkatnya akses pendidikan SMP	99,68	14,98	84,70	Program peningkatan akses pendidikan SMP
5	Meningkatnya mutu pendidikan SMP	100,00	4,02	95,98	Program peningkatan mutu pendidikan SMP
6	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	99,54	1,35	98,19	Program peningkatan akses pendidikan anak usia dini
7	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	100,00	100,00	0,00	Program peningkatan mutu pendidikan anak usia dini
8	Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	99,99	3,69	96,30	Program peningkatan mutu pendidikan nonformal
9	Meningkatnya prestasi pemuda	100,00	2,12	97,88	Program pembinaan kepemudaan
10	Meningkatnya prestasi olahraga	100,00	1,72	98,28	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
	<b>Jumlah</b>	<b>97,04</b>	<b>6,60</b>	<b>90,44</b>	<b>Jumlah</b>

Sumber: Dindikpora, Tahun 2020

Realisasi anggaran tanpa urusan Penunjang, capaian kinerja tanpa indikator Tujuan

### C. Prestasi dan Penghargaan

Prestasi yang diraih Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Tahun 2020 di berbagai even yang dilaksanakan di tingkat internasional, nasional, dan regional. Daftar prestasi tahun 2020 sebagaimana Tabel 3.18.

**Tabel 3.18**  
**Daftar Prestasi dan Penghargaan**  
**Tahun 2020**

No	Tanggal	Nama	Nama penghargaan	Keterangan
1	24-26 Januari 2020	Victor Agung Pambudi	Juara 2 200 meter gaya kupu-kupu putra grup 1	Kejuaraan Renang Antar sekolah dan Perguruan Tinggi se-Indonesia
2	8-12 Juli 2020	Eka Dimas Wicaksono	Juara 1 Shuangdao B Putra	Online Wushu Competition 2020
3	8-12 Juli 2020	Hanif Syiefa Aljabar	Juara 1 Daoshu Senior Putra	Online Wushu Competition 2020
4	8-12 Juli 2020	De Levin Dandy Vivaldo Adissey	Juara 1 Changquan Senior Putra	Online Wushu Competition 2020
5	8-12 Juli 2020	Abdul Aziiz	Juara 1 Senjata Pendek Single A Putra	Online Wushu Competition 2020
6	8-12 Juli 2020	Aida Najma Chumaira	Juara 1 Senjata Pendek Twin A Putri	Online Wushu Competition 2020
7	8-12 Juli 2020	Hulwan Qismal Jabbar	Juara 1 Tangan Kosong Utara C Putra	Online Wushu Competition 2020
8	8-12 Juli 2020	Sani Siti Az Zahra	Juara 2 Senjata Pendek Twin B Putri	Online Wushu Competition 2020
9	8-12 Juli 2020	Olivia Katherine Gupta Anjani	Juara 2 Senjata Pendek Single C Putri	Online Wushu Competition 2020
10	8-12 Juli 2020	Faradia Gupta Manjari	Juara 2 Xingyiquan B Putri	Online Wushu Competition 2020
11	8-12 Juli 2020	Muhammad Gibran Zulkarnain	Juara 2 Tangan Kosong Utara C Putra	Online Wushu Competition 2020
12	18-19 Januari 2020	Firdaus Fatha Rhajendra	Juara 1, 200 meter gaya dada putra, grup 3	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
13	18-19 Januari 2020	Jeremy Rafael Santoso	Juara 1, 50 meter gaya dada putra, grup 2	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
14	18-19 Januari 2020	Zakharia Fernando	Juara 1, 100 meter gaya dada putra, grup 4	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
15	18-19 Januari 2020	Indira Ferinza Jasmine	Juara 1, 100 meter gaya punggung putri, grup 4	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
16	18-19 Januari 2020	Dewa Ezra Rendra Graha	Juara 2, 50 meter gaya bebas putra, grup 4	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
17	18-19 Januari 2020	Vinturichio Bilal Hidayat	Juara 2, 100 meter gaya punggung putra, grup 5	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
18	18-19 Januari 2020	Trully Keyra Mahesti	Juara 3, 50 meter gaya bebas putri, grup 2	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020

No	Tanggal	Nama	Nama penghargaan	Keterangan
19	29 Pebruari –1 Maret 2020	Riky Setiyadi	Juara 1	Kickboxing Championship Rambo 4294
20	13-17 Juni 2020	Talin Nabila Putri Adrian	Juara 1, kategori Remaja Putri (usia 15-18 Tahun)	Kejuaraan Shorinji Kempo Tandoku Online (Spesial Pandemi Covid-19)
21	24 Juni 2020	Princessa Eugenia Fisichelia D'A	Juara 3, kelas B Tangan Kosong Perguruan	Kejuaraan Daerah Online Video Kungfu Tradisional 2020 AKTI Jawa Tengah
22	24 Juni 2020	Khairusita Qatrun Nada	Juara 3, Kelas D Tangan Kosong Perguruan	Kejuaraan Daerah Online Video Kungfu Tradisional 2020 AKTI Jawa Tengah

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Tahun 2020 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang menjadi urusannya periode tahun 2020, juga berfungsi sebagai bahan pengambilan keputusan untuk perencanaan tahun berikutnya.

Disamping itu memiliki peran sebagai salah satu alat kontrol, instrumen penilaian kualitas kinerja dan salah satu instrumen pendorong terwujudnya pemerintahan yang baik dalam perspektif yang luas, juga memiliki fungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada masyarakat.

### **A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Perangkat Daerah**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga merupakan organisasi perangkat daerah yang memiliki tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga dengan melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, pendidikan masyarakat, pendidikan kesetaraan, kepemudaan, dan olahraga.

Agar pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut berjalan efektif dan efisien diperlukan pengelolaan sumberdaya dan sarana prasarana yang efektif dan efisien. Keberhasilan mencapai sasaran strategis sesuai dengan RPJMD Kabupaten Temanggung dan Renstra Dinas, tercermin dalam pencapaian sasaran Renja Tahun 2020 sebagai tahun kedua pelaksanaan Renstra Tahun 2019-2023 sebagai berikut.

Rata-rata capaian kinerja sasaran (tanpa indikator tujuan) sebesar 97,04%, dan rata-rata serapan anggaran (realisasi anggaran tanpa belanja Urusan Penunjang) sebesar 90,44%, sehingga terdapat efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis sebesar 6,60%. Jika dihitung keseluruhan, maka rata-rata capaian kinerja (termasuk indikator tujuan) adalah sebesar 97,42% sehingga efisiensi anggaran tahun

2020 keseluruhan sebesar 6,98%. Rincian serapan anggaran Belanja Langsung tanpa Urusan Penunjang dan Capaian Kinerja disajikan dalam Tabel 4.1. sebagai berikut.

Tabel 4.1  
Serapan Anggaran Belanja Langsung  
dan Capaian Kinerja Tahun 2020

No	Tujuan/Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Efisiensi (%)	Realisasi Anggaran (%)	Urusan/Program
A	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan	98,68	8,31	90,37	Urusan Pendidikan
1	Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan	71,50	-27,24	98,74	Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
2	Meningkatnya akses pendidikan SD	99,68	10,77	88,91	Program peningkatan akses pendidikan SD
3	Meningkatnya mutu pendidikan SD	100,00	5,68	94,32	Program peningkatan mutu pendidikan SD
4	Meningkatnya akses pendidikan SMP	99,68	14,98	84,70	Program peningkatan akses pendidikan SMP
5	Meningkatnya mutu pendidikan SMP	100,00	4,02	95,98	Program peningkatan mutu pendidikan SMP
6	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	99,54	1,35	98,19	Program peningkatan akses pendidikan anak usia dini
7	Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini	100,00	100,00	0,00	Program peningkatan mutu pendidikan anak usia dini
8	Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	99,99	3,69	96,30	Program peningkatan mutu pendidikan nonformal
B	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	100,00	1,82	98,18	Urusan Kepemudaan dan Olahraga
1	Meningkatnya prestasi pemuda	100,00	2,12	97,88	Program pembinaan kepemudaan
1	Meningkatnya prestasi olahraga	100,00	1,72	98,28	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
	<b>Jumlah</b>	<b>97,42</b>	<b>6,98</b>	<b>90,44</b>	<b>Jumlah</b>

*Realisasi anggaran tanpa urusan Penunjang*

## B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Masih diperlukan strategi yang diharapkan dapat mengoptimalkan serapan anggaran dan capaian kinerja Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi.

2. Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Meningkatkan kompetensi sumberdaya organisasi.
4. Meningkatkan komunikasi terkait urgensi mencapai tujuan organisasi.
5. Meningkatkan sosialisasi, pendekatan, dan komunikasi persuasif untuk memberikan pemahaman terkait pelayanan prima kepada masyarakat menuju tata kelola pemerintahan yang lebih baik.
6. Meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan dan masyarakat bahwa pendidikan merupakan investasi dan kesempatan untuk berkompetisi guna memperoleh penghidupan yang lebih baik di masa depan dan turut terlibat dalam proses pembangunan. Dengan pendidikan yang terencana dengan baik dan berkualitas tertentu maka pendidikan menjadi instrumen paling efektif untuk memotong mata rantai kemiskinan.
7. Meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan dan organisasi bahwa permasalahan pendidikan pemuda dan olahraga tidak dapat diselesaikan oleh OPD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga saja, namun perlu sinergi dengan OPD terkait lainnya.

Demikian LKJIP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Tahun 2020, semoga dapat menjadi salah satu bahan evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Temanggung, 15 Pebruari 2021

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG



**Drs. SUYONO, M.M.**

Pembina Utama Madya

NIP 1961021011985031011

## LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Jalan Pahlawan 100 Temanggung 56227 Telepon (0293) 491148/4960766 Faksimile (0293) 491148  
pos elektronik: disdik@temanggungkab.go.id laman: dindikpora-tmg.id

SBR

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUYONO, M.M.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. AL KHADZIQ

Jabatan : BUPATI TEMANGGUNG

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Temanggung, 20 Januari 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

BUPATI TEMANGGUNG

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG

  
**M. AL KHADZIQ**

  
**Drs. SUYONO, M.M.**  
Pembina Utama Muda  
NIP 196102101985031011

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3	4	5
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS)	7,35	Tahun
		Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)	12,28	Tahun
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	0,64	Angka

No	Program	Anggaran	Ket
1	2	3	4
1	Program Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	32.249.452.200	DAU
2	Program Peningkatan Akses Pendidikan Sekolah Dasar	54.989.726.600	APBD/DAK/ APBN Sektoral
3	Program Peningkatan Mutu Pendidikan SD	1.636.484.750	APBD
4	Program Peningkatan Akses Pendidikan SMP	31.080.865.200	APBD/DAK/ APBN Sektoral
5	Program Peningkatan Mutu Pendidikan SMP	1.169.041.300	APBD
6	Program Peningkatan Akses Pendidikan PAUD	585.480.500	APBD/DAK
7	Program Peningkatan Mutu PAUD	243.572.550	APBD
8	Program Peningkatan Mutu Pendidikan Nonformal	11.032.223.900	APBD/DAK
9	Program Pembinaan Kepemudaan	2.268.354.000	APBD
10	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	1.516.300.000	APBD

Temanggung, 20 Januari 2020

Pihak Kedua,

BUPATI TEMANGGUNG



**M. AL KHADZIQ**

Pihak Pertama,

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,  
PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG



**Drs. SUYONO, M.M.**

Pembina Utama Muda  
NIP 196102101985031011



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Jalan Pahlawan 100 Temanggung 56227 Telepon (0293) 491148/4960766 Faksimile (0293) 491148  
pos elektronik: disdik@temanggungkab.go.id laman: dindikpora-tmg.id

SBR

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUYONO, M.M.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. AL KHADZIQ

Jabatan : BUPATI TEMANGGUNG

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Temanggung, 20 Oktober 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

BUPATI TEMANGGUNG

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG

**M. AL KHADZIQ**

**Drs. SUYONO, M.M.**  
Pembina Utama Muda  
NIP 196102101985031011

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3	4	5
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS)	7,35	Tahun
		Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)	12,28	Tahun
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	0,64	Angka

No	Program	Anggaran	Ket
1	2	3	4
1	Program Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	31.164.098.800	APBD P
2	Program Peningkatan Akses Pendidikan Sekolah Dasar	68.350.776.971	APBD P
3	Program Peningkatan Mutu Pendidikan SD	325.505.000	APBD P
4	Program Peningkatan Akses Pendidikan SMP	38.194.836.323	APBD P
5	Program Peningkatan Mutu Pendidikan SMP	633.560.100	APBD P
6	Program Peningkatan Akses Pendidikan PAUD	585.480.500	APBD P
7	Program Peningkatan Mutu PAUD	0	APBD P
8	Program Peningkatan Mutu Pendidikan Nonformal	7.791.459.000	APBD P
9	Program Pembinaan Kepemudaan	320.865.750	APBD P
10	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	979.391.000	APBD P

Temanggung, 20 Oktober 2020

Pihak Kedua,  
  
BUPATI TEMANGGUNG

**M. AL KHADZIQ**

Pihak Pertama,  
  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG

**Drs. SUYONO, M.M.**  
Pembina Utama Muda  
NIP 196102101985031011







No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA					CAPAIAN s.d 2020 (%)	STATUS			RUMUS IKPD	PENJELASAN IKPD	FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT	
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023		TT	AT	UK						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
6	Program Peningkatan Akses Pendidikan Anak Usia Dini	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	%	73,72	74,28	74,86	75,44	76,02	76,60	73,99	74,16					96,82	AT	UK	Jumlah peserta didik PAUD/ sederajat usia 4-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 4-6 tahun dikali 100%		Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan	Hampir semua satuan pendidikan PAUD dikelola oleh masyarakat dengan kemampuan manajerial dan finansial yang sangat terbatas	Menambah jumlah satuan pendidikan anak usia dini yang dikelola oleh pemerintah daerah, serta meningkatkan kemampuan manajerial dan finansial satuan pendidikan anak usia dini yang dikelola masyarakat.	
				Jumlah peserta didik PAUD/ sederajat usia 4-6 tahun					27.863	26.661														
				Jumlah penduduk usia 4-6 tahun					37.656	35.948														
		Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	%	32,91	34,41	35,91	37,41	38,91	40,41	37,53	38,27					94,71	AT	UK	Jumlah peserta didik PAUD/ sederajat usia 0-6 tahun dibagi jumlah penduduk usia 0-6 tahun dikali 100%		Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan	Hampir semua satuan pendidikan PAUD dikelola oleh masyarakat dengan kemampuan manajerial dan finansial yang sangat terbatas	Menambah jumlah satuan pendidikan anak usia dini yang dikelola oleh pemerintah daerah, serta meningkatkan kemampuan manajerial dan finansial satuan pendidikan anak usia dini yang dikelola masyarakat.	
				Jumlah peserta didik PAUD/ sederajat usia 0-6 tahun					29.380	28.884														
				Jumlah penduduk usia 0-6 tahun					78.294	75.466														
7	Program Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini	Persentase TK terakreditasi minimal B	%	46,50	47,85	48,64	49,43	50,22	51,00	47,84	56,75					100	TT	UK	Jumlah TK yang terakreditasi A dan terakreditasi B dibagi jumlah TK		Peringkat jenjang akreditasi merupakan salah satu kebanggaan sekolah dan salah satu indikator mutu satuan pendidikan	Persepsi yang kurang tepat bahwa pelaksanaan dan hasil akreditasi merupakan tanggung jawab pimpinan; dan semakin baik jenjang akreditasi semakin sulit mengakses bantuan dari Pemerintah Pusat	Memperbaiki persepsi akreditasi merupakan tanggungjawab seluruh warga satuan pendidikan; dan semakin baik jenjang akreditasi semakin baik mutu satuan pendidikan	
				Jumlah TK yang terakreditasi A dan terakreditasi B					155	185														
				Jumlah TK					324	326														
8	Program Peningkatan Mutu Pendidikan Non Formal	Persentase Angka Melek Huruf Usia ≥ 15 tahun	%	98,51	98,51	98,54	98,57	98,61	98,64	98,47	98,51					99,87	AT	UK	Jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun yang melek huruf dibagi jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun dikali 100%		Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar; Umumnya kemampuan baca tulis dapat meningkatkan status sosial ekonomi, kesehatan, dan peluang kerja yang lebih baik	Sebagian besar penduduk buta aksara berusia di atas 60 tahun memiliki motivasi belajar yang rendah dan tersebar di seluruh wilayah, sehingga penanganannya sulit	Melaksanakan pembelajaran secara berkelompok yang dekat dengan tempat tinggal warga buta aksara; meningkatkan motivasi belajar	
				Jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun yang melek huruf					572.044	587.720														
				Jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun					580.932	596.625														
			Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	%	96,69	96,79	96,89	96,99	97,09	97,19	96,80	98,10					100	TT	UK	Jumlah peserta ujian Paket A/B/C/Ula/Wustha/Ulya yang dinyatakan lulus dibagi jumlah peserta ujian Paket A/B/C/Ula/Wustha/Ulya dikali 100%		Kelulusan peserta didik ditetapkan oleh satuan pendidikan	Salah satu dampak buruknya adalah semangat belajar siswa menurun, sehingga kompetensi siswa juga menurun	Meningkatkan semangat belajar siswa sehingga peningkatan angka kelulusan diikuti dengan meningkatnya kompetensi dan daya serap pembelajaran.
					Jumlah peserta ujian Paket A/B/C/Ula/Wustha/Ulya yang dinyatakan lulus					1.090	1.136													
					Jumlah peserta ujian Paket A/B/C/Ula/Wustha/Ulya					1.126	1.158													
			Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	Angka	n.a	15,80	15,80	15,80	15,80	15,80	23,73	24,04					100	TT	UK	Jumlah penduduk usia sekolah dibagi jumlah guru keagamaan		Guru pembimbing keagamaan merupakan salah satu motivator yang memiliki kedudukan cukup strategis dalam menyiapkan generasi yang beriman dan bertakwa.	Kurangnya minat generasi muda untuk menjadi guru pembimbing keagamaan karena dianggap tidak memiliki penghasilan yang cukup.	Meningkatkan minat generasi muda menjadi guru pembimbing keagamaan dengan memberikan insentif
					Jumlah penduduk usia 7-15 tahun					108.599	110.158													
					Jumlah guru keagamaan					4.577	4.583													
JUMLAH INDIKATOR SASARAN			2	RATA-RATA CAPAIAN SASARAN BIDANG PENDIDIKAN											95,01	0	2	0						
JUMLAH INDIKATOR PROGRAM			26	RATA-RATA CAPAIAN PROGRAM BIDANG PENDIDIKAN											94,88	11	15	0						
JUMLAH IKPD BIDANG			28	RATA-RATA CAPAIAN BIDANG PENDIDIKAN											94,89	11	17	0						

No	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI 2018	TARGET KINERJA					REALISASI KINERJA					CAPAIAN s.d 2020 (%)	STATUS			RUMUS IKPD	PENJELASAN IKPD	FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT	
					2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023		TT	AT	UK						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
<b>B BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA</b>																								
<b>INDIKATOR SASARAN</b>																								
		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Angka	n.a	0,63	0,64	0,65	0,66	0,67	0,67	0,71					100	TT			realisasinya adalah 3,57 dengan range 0-5 (dikonversi ke range 0-1)	Pembangunan pemuda merupakan agenda strategis dalam rangka mempersiapkan generasi masa depan yang tangguh dan mampu berperan dalam pembangunan bangsa secara keseluruhan	Komponen data IPP meliputi aspek pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, ketenagakerjaan dan kesempatan kerja, partisipasi dan kepemimpinan, serta gender dan diskriminasi. Masing-masing aspek memiliki bobot yang sama. Pada umumnya data terkait aspek-aspek tersebut belum terdokumentasi dengan baik.	Meningkatkan dokumentasi variabel data indeks pembangunan pemuda	
<b>INDIKATOR PROGRAM</b>																								
1	Program Pembinaan Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	%	62,90	65,30	69,20	73,00	76,90	80,76	62,96	96,43					100	TT		Jumlah organisasi pemuda yang aktif dibagi jumlah organisasi pemuda dikali 100%	Organisasi pemuda merupakan salah satu wahana untuk memecahkan masalah, meningkatkan wawasan pengetahuan, menumbuhkan semangat bekerjasama, mengembangkan kemampuan menyampaikan pendapat, dan melatih jiwa kepemimpinan	Sikap pragmatisme sebagian pemuda yang lebih mengedepankan kepentingan pribadi, yakni ingin kaya, terkenal, dan sukses dalam karier, berbanding terbalik dengan rendahnya partisipasi pemuda di bidang politik dan kemasyarakatan	Mengurangi sikap pragmatis pada pemuda, dan meningkatkan partisipasi pemuda di bidang politik dan kemasyarakatan.		
										Jumlah organisasi pemuda yang aktif	17	27												
										Jumlah organisasi pemuda	27	28												
2	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Persentase pelatih olahraga bersertifikat	%	30,83	27	28	29	30	31	54,31	56,06					100	TT		Jumlah pelatih olahraga yang memiliki sertifikat dibagi jumlah pelatih olahraga dikali 100%	Pelatih olahraga yang memiliki sertifikat kepelatihan (lisensi) memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan karier dan meningkatkan prestasi atlet	Persyaratan untuk memperoleh lisensi sulit dipenuhi oleh pelatih di daerah	Memberikan peluang pengembangan kompetensi pelatih olahraga secara berjenjang guna memperoleh lisensi		
										Jumlah pelatih olahraga yang memiliki sertifikat	189	185												
										Jumlah pelatih olahraga	348	330												
		Persentase prestasi olahraga	%	46,15	30	33	36	38	41	46,51	54,29					100	TT		Jumlah cabang olahraga yang berprestasi minimal tingkat provinsi dibagi jumlah cabang olahraga dikali 100%	Dalam prestasi olahraga melekat adanya kebanggaan dan penghargaan baik terhadap individu maupun daerah, dan negara.	Belum tersedianya sarana prasarana olahraga yang memadai untuk mengembangkan prestasi atlet.	Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai untuk meningkatkan prestasi		
										Jumlah cabang olahraga yang berprestasi minimal tingkat provinsi	20	19												
										Jumlah cabang olahraga	43	35												
		Persentase atlet berprestasi	%	12,56	17,00	18,00	19,00	20,00	21,00	70,43	63,66					100	TT		Jumlah atlet yang memperoleh medali minimal juara 3 tingkat provinsi dibagi Jumlah nomor pertandingan yang diikuti dikali 100%	Dalam prestasi olahraga melekat adanya kebanggaan dan penghargaan baik terhadap individu maupun daerah, dan negara.	Belum tersedianya sarana prasarana olahraga yang memadai untuk mengembangkan prestasi atlet.	Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai untuk meningkatkan prestasi olahraga.		
										Jumlah atlet yang memperoleh medali minimal juara 3 tingkat provinsi	281	254												
										Jumlah nomor pertandingan yang diikuti	399	399												
JUMLAH INDIKATOR SASARAN			1	RATA-RATA CAPAIAN SASARAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA											100	1	0	0						
JUMLAH INDIKATOR PROGRAM			4	RATA-RATA CAPAIAN PROGRAM BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA											100	4	0	0						
JUMLAH IKPD BIDANG			5	RATA-RATA CAPAIAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA											100	5	0	0						
JUMLAH INDIKATOR SASARAN PD			3	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN PERANGKAT DAERAH											96,67	1	2	0						
JUMLAH INDIKATOR PROGRAM PD			30	RATA-RATA CAPAIAN KINERJA PROGRAM PERANGKAT DAERAH											95,57	15	15	0						
JUMLAH IKD			33	RATA-RATA CAPAIAN PERANGKAT DAERAH											95,67	16	17	0						

Keterangan :

100 % = Telah Tercapai (TT)

40,00 - 99,99 % = Akan Tercapai (AT)

0 - 39,99 % = Upaya Keras (UK)

Temanggung, 8 Januari 2021

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG

**Drs. SUYONO, M.M.**  
Pembina Utama Muda  
NIP 196102101985031011



No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Realisasi s/d 2019		Target 2020			Realisasi per Triwulan Tahun 2020								Realisasi 2020		Capaian 2020		Realisasi s/d 2020		Capaian s/d 2020		Ket.																											
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.																												
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27		28																										
b	Fasilitasi Kegiatan BOS SD	Terpenuhi Biaya Operasional untuk Kegiatan BOS SD di Tingkat Kabupaten	Kegiatan	5	535.000.000	1	73.282.071	1	100.000.000	77.880.000	1	5.516.277	1	36.148.024	1	8.692.859	1	10.823.024	1	61.180.184	100	78,56	2	134.462.255	40,00	25,13																												
c	Pembangunan Toilet SD	Tersedianya toilet SD yang baik	Unit	61	1.560.000.000	12	306.460.000	10	250.000.000	250.000.000	0	0	0	0	10	5.430.000	10	238.193.288	10	243.623.288	100	97,45	22	550.083.288	36,07	35,26																												
d	Pembangunan Pagar Pengaman SD	Tertangunnya pagar keliling SD untuk pengamanan	Sekolah	50	2.706.525.000	10	296.197.000	2	250.000.000	250.000.000	0	0	0	0	2	8.410.000	2	238.230.549	2	246.640.549	100	98,66	12	542.837.549	24,00	20,06																												
e	BOS tingkat Sekolah Dasar (SD)	Terpenuhi Biaya Operasional Sekolah di SD	Sekolah	2.045	215.595.200.000	434	33.809.179.921	409	43.148.800.000	50.677.010.000	0	0	409	0	409	20.879.540.672	409	22.682.068.801	409	43.561.609.473	100	85,96	843	77.370.789.394	41,22	35,89																												
f	Penyelenggaraan pendidikan inklusi SD	Terfasilitasinya ABK di Sekolah inklusi	Sekolah	16	400.000.000	0	0	4	100.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																										
g	Bantuan siswa/mahasiswa berprestasi	Pemberian bantuan pada siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK serta masyarakat yang berprestasi	Siswa	100	2.000.000.000	0	0	2	400.000.000	174.000.000	0	0	0	0	0	0	2	174.000.000	2	174.000.000	100	100	2	174.000.000	2,00	8,70																												
h	Pembangunan ruang kelas baru SD	Terlaksananya pembangunan ruang kelas baru SD	paket	1	147.000.000	0	0	1	147.000.000	147.000.000	0	0	0	0	1	3.060.000	1	143.426.581	1	146.486.581	100	99,65	1	146.486.581	100	100																												
i	Rehab gedung SD	Terlaksananya rehab gedung sekolah	m2	112	430.000.000	0	0	112	430.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0																										
j	Penataan lingkungan SD	Terlaksananya penataan lingkungan SD	m2	850	150.000.000	0	0	850	150.000.000	175.000.000	0	0	0	0	850	3.230.000	850	169.310.216	850	172.540.216	100	98,59	850	172.540.216	100	115																												
k	Fasilitasi bantuan bagi siswa miskin SD	Terlaksananya penyaluran BSM	Kegiatan	4	40.000.000	0	0	1	10.000.000	8.205.400	1	2.440.000	0	0	1	3.291.300	1	2.185.400	1	7.916.700	100	96,48	1	7.916.700	25,00	19,79																												
l	Sisa BOS tingkat Sekolah Dasar (SD)	Terpenuhi Biaya Operasional Sekolah di SD	Sekolah	409	2.582.954.574	0	0	409	0	6.554.452.071	0	0	0	0	0	0	409	6.267.843.504	409	6.267.843.504	100	95,63	409	6.267.843.504	0	0																												
m	Dana Alokasi Khusus (DAK) Sekolah Dasar	Terselenggaranya proses pembelajaran di SD	Sekolah	110	49.805.780.000	30	3.287.882.435	22	10.000.000.000	9.961.156.000	0	0	22	3.260.162.400	22	4.634.694.900	22	1.942.815.525	22	9.837.672.825	100	98,76	52	13.125.555.260	47,27	26,35																												
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A2</b>																				<b>100</b>																																<b>26,18</b>		
<b>Predikat SANGAT TINGGI</b>																																																						
3	Program peningkatan mutu pendidikan SD				10.820.000.000		1.597.654.140		2.095.000.000	325.505.000		15.917.800		26.810.000		245.026.500		19.275.000		307.029.300		94,32		1.762.651.890		16																												
		Persentase SD terakreditasi minimal B	%	96,97		95,39		95,77			95,39		95,39		98,39		98,39		98,39		100		98,39			100																												
		Angka kelulusan SD	%	100		100		100			100		100		100		100		100		100		100			100																												
		Angka putus sekolah SD sederajat	%	0,03		0,04		0,05			0,04		0,04		0,04		0,03		0,03		100		0,03			100																												
a	Pengadaan Alat Media Pembelajaran SD	Tersedianya fasilitas Media Pembelajaran SD yang baik	Paket	32	900.000.000	1	277.718.500	1	300.000.000	218.000.000	0	0	0	0	1	210.819.500	1	2.485.000	1	213.304.500	100	97,85	2	491.023.000	6,25	54,56																												
b	UAS/EHB SD/MI	Terlaksananya Kegiatan Ujian Sekolah/Madrasah	Siswa	60.000	5.000.000.000	11.600	801.657.990	12.000	1.000.000.000	15.000.000	31	1.647.800	11.569	0	0	0	11.600	8.041.000	11.600	9.688.800	96,67	64,59	23.200	811.346.790	38,67	16,23																												
c	Pelaksanaan lomba-lomba SD	Terlaksananya lomba-lomba SD	Sekolah	150	1.475.000.000	30	131.464.000	30	150.000.000	3.879.000	0	0	26	3.360.000	0	0	0	0	26	3.360.000	86,62	86,62	56	134.824.000	37,32	9,14																												
d	Pembinaan dan lomba UKS/LSS/LCC Dokter Kecil	Terlaksananya Pembinaan UKS/LSS/LCC Dokter Kecil	Kegiatan	15	270.000.000	3	23.838.000	3	25.000.000	425.000	0	0	3	425.000	0	0	0	0	3	425.000	100	100	6	24.263.000	40,00	8,99																												
e	Pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah	Terlaksananya pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah	Sekolah	42	1.100.000.000	8	87.500.000	8	150.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	87.500.000	19,05	7,95																											
f	Akreditasi di sekolah/madrasah	Terselenggaranya akreditasi sekolah dan madrasah	Sekolah	300	300.000.000	50	35.000.000	60	50.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50	35.000.000	16,67	11,67																											
g	Pendampingan Dapodik	Terselenggaranya pendampingan Dapodik	Kegiatan	10	950.000.000	2	80.748.550	2	100.000.000	63.201.000	2	14.000.000	0	0	2	34.207.000	2	14.846.000	2	63.053.000	100	99,77	4	161.497.100	40,00	17,00																												
h	Studi kelembagaan sekolah dasar	Terselenggaranya studi kelembagaan sekolah dasar	Kegiatan	1	50.000.000	0	0	2	100.000.000	5.000.000	2	270.000	0	0	0	0	0	2	980.000	1	1.250.000	50,00	25,00	1	1.250.000	100	2,50																											
i	Kegiatan cerdas pintar tetap belajar di rumah (SD)	Terselenggaranya kegiatan cerdas pintar tetap belajar di rumah (SD)	Kegiatan	1	20.000.000	0	0	1	20.000.000	20.000.000	0	0	0	0	0	0	1,00	15.948.000	1	15.948.000	100	79,74	1	15.948.000	100	79,74																												
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A3</b>																				<b>90,47</b>																																	<b>44,22</b>	
<b>Predikat SEDANG</b>																																																						
4	Program peningkatan akses pendidikan SMP				250.153.650.000		24.861.136.911		66.357.745.078	38.194.836.323		988.412.100		2.436.305.000		12.517.178.843		16.408.043.265		32.349.939.208		84,70		59.188.016.108		23,66																												
		Persentase APK SMP sederajat	%	98,59		97,26		98,38			97,26		97,26		97,26		98,17		98,17		99,78		98,17			99,57																												
		Rasio APK Perempuan/ Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	Angka	1,000		1,016		1,009			1,016		1,016		1,016		1,003		1,003		99,38		1,003			99,73																												
		Persentase APM SMP sederajat	%	88,00		84,52		85,38			84,52		84,52		84,52		85,25		85,25		99,84		85,25			96,67																												



No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Realisasi s/d 2019		Target 2020			Realisasi per Triwulan Tahun 2020								Realisasi 2020		Capaian 2020		Realisasi s/d 2020		Capaian s/d 2020		Ket.									
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENIA)	Rp (DPPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.										
				12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27	28																
e	Facilitasi bantuan beasiswa bagi siswa miskin	Meningkatkan validitas data anak miskin yang sekolah di SMP	Kegiatan	5	83.000.000	1	9.540.000	1	17.000.000	9.037.200	0	0	1	3.991.500	0	3.626.900	1	1.418.800	1	9.037.200	100	100	2	18.577.200	40,00	22,38										
f	Penerimaan Peserta Didik Baru secara Online	Terselenggaranya PPDB Online	Sekolah	250	812.660.000	50	171.005.492	50	160.000.000	136.432.000	10	14.081.000	40	15.672.000	0	97.172.600	0	6.438.000	50	133.363.600	100	97,75	100	304.369.092	40,00	37,45										
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A5</b>																			<b>98,55</b>					<b>32,97</b>												
<b>Predikat SANGAT TINGGI</b>																																				
6	Program peningkatan akses pendidikan PAUD			6.722.685.000		289.327.500		865.673.000	585.480.500		0		2.339.500		493.674.000		78.850.800		574.864.300		98,19		796.243.800		12											
		Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	%	76,60		73,99		74,86		73,99		73,99		73,99		74,16		74,16		99,07		74,16		96,82												
		Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	%	40,41		37,53		35,91		37,53		37,53		37,53		38,27		38,27		100		38,27		94,71												
a	Penunjang DAK Non Fisik PAUD	Terlaksananya Penunjang DAK Non Fisik PAUD	Kegiatan	5	237.685.000	1	32.631.500	1	50.000.000	39.807.500	0	0	1	2.339.500	0	26.017.000		3.295.800	1	31.652.300	100	79,51	2	64.283.800	40,00	27,05										
b	Pengembangan Sarpras TK Negeri	Terlaksananya Pengembangan Sarpras TK Negeri	Sekolah	15	1.425.000.000	3	44.148.000	3	30.000.000	30.000.000	0	0	3	0	0	27.539.000		0	3	27.539.000	100	91,80	6	71.687.000	40,00	5,03										
c	Bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD)	Terlaksananya bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD)	Sekolah	15	684.000.000	3	144.600.000	3	136.800.000	136.800.000	0	0	0	0	2	68.400.000	2	68.400.000	3	136.800.000	100	100	6	281.400.000	40,00	41,14										
d	Dana Alokasi Khusus (DAK) Pendidikan Anak Usia Dini	Terlaksananya DAK Fisik PAUD	Sekolah	15	1.894.365.000	0	0	3	378.873.000	378.873.000	0	0	0	0	3	371.718.000		7.155.000	3	378.873.000	100	100	3	378.873.000	20,00	20,00										
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A6</b>																			<b>100</b>					<b>35,00</b>												
<b>Predikat SANGAT TINGGI</b>																																				
7	Program peningkatan mutu pendidikan PAUD	Prosentase TK terakreditasi minimal B	%	51	2.297.988.500	47,84	197.349.970	48,64	375.000.000	0	47,84	0	47,84	0	47,84		56,75		56,75	0	100		56,75	220.733.470	100	10										
a	Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Budi Pekerti Dan Budaya Jawa TK/RA	Terlaksananya Kurikulum Muatan Lokal Budi Pekerti dan budaya Jawa TK/RA	Sekolah	300	219.870.000	60	19.834.000	60	50.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	19.834.000	20,00	9,02										
b	Pengembangan PAUD	Terlaksananya Pengembangan PAUD, dan Terlaksananya Pengembangan PAUD Terpadu Percontohan	Lembaga	10	420.000.000	2	20.000.000	2	100.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20.000.000	20,00	4,76										
c	Penguatan Organisasi Mitra PAUD	Terlaksananya Penguatan Organisasi Mitra PAUD	Kegiatan	5	233.017.500	1	29.621.470	1	20.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	29.621.470	20,00	12,71										
d	Penyelenggaraan Gebyar PAUD	Terlaksananya Gebyar PAUD	Kegiatan	5	243.180.000	1	43.180.000	1	50.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	43.180.000	20,00	17,76										
e	Penyelenggaraan Lomba Gugus PAUD dan Lomba PAUD Berprestasi	Terselenggaranya Lomba Gugus PAUD dan Lomba PAUD Berprestasi	Kegiatan	9	245.860.000	1	45.860.000	1	50.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	45.860.000	11,11	18,65										
f	Penyelenggaraan Diklat Berjenjang	Terlaksananya Penyelenggaraan Diklat Berjenjang	Kegiatan	5	376.061.000	1	23.061.000	1	50.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	23.061.000	20,00	6,13										
g	Penyelenggaraan Porseni Guru TK	Terlaksananya Porseni guru TK	Kegiatan	5	170.000.000	1	18.104.000	1	30.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18.104.000	20,00	10,65										
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program A7</b>																								<b>28,89</b>												
<b>Predikat</b>																																				
8	Program peningkatan mutu pendidikan nonformal			79.015.471.900		698.113.800		13.138.232.000	7.791.459.000		35.632.400		196.291.000		3.576.652.600		3.694.397.400		7.502.973.400		96,30		9.251.087.200		11,71											
		Persentase angka melek huruf usia ≥15 tahun	%	98,64		98,47		98,54		98,47		98,47		98,47		98,51		98,51		99,97		98,51		99,87												
		Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	%	97,19		96,80		96,89		96,80		96,80		96,80		98,10		98,10		100		98,10		100												
		Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	%	15,80		23,73		15,80		23,73		23,73		23,73		24,04		24,04		100		24,04		100												
a	Penyelenggaraan PKBM	Terselenggaranya Kegiatan PNF di 20 Lembaga	Lembaga	100	1.199.500.000	20	7.500.000	20	250.000.000	223.519.700	0	0	20	111.799.700	20	55.200.000	20	55.200.000	20	222.199.700	100	99,41	40	229.699.700	40,00	19,15										



No	Bidang / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Satuan	Target Akhir Renstra (2023)		Realisasi s/d 2019		Target 2020			Realisasi per Triwulan Tahun 2020								Realisasi 2020		Capaian 2020		Realisasi s/d 2020		Capaian s/d 2020		Ket.							
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp (RENJA)	Rp (DPPA)	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.								
				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25=(8+21)	26	27		28						
											Predikat																SANGAT TINGGI							
2	Program pembinaan dan pemyarakatan olahraga			100.410.416.450		1.014.219.737		92.280.000.000	979.391.000		356.168.835		204.268.119		116.243.352		285.892.746		962.573.052		98,28		1.976.792.789		1,97									
		Persentase pelatih olahraga bersertifikat	%	31		54,31		28		30,83		30,83		56,06		56,06		56,06		100		56,06		100										
		Pesentase prestasi olahraga	%	41		46,51		33		46,15		46,15		54,29		54,29		54,29		100		54,29		100										
		Persentase atlet berprestasi	%	21		70,43		18		12,56		12,56		63,66		63,66		63,66		100		63,66		100										
a	POPPA SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK	Terlaksananya POPDA SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK	Kegiatan	15	2.331.960.450	3	330.310.050	3	500.000.000	351.584.500	2	241.784.500	1	95.247.000	0	0	0	3	337.031.500	100	95,86	6	667.341.550	40,00	28,62									
b	Pembinaan cabang olah raga prestasi	Terlaksananya pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah	Cabang	25	1.167.156.000	5	165.969.888	5	250.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	165.969.888	20,00	14,22									
		Terlaksananya pengiriman kejurda, Haomas dan HSP	Kegiatan	15		3		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0													
		Terlaksananya Porseni Pondok Pesantren	Kegiatan	5		0		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0													
c	Pelatihan calon pelatih pemuda dan olahraga	Terlaksananya pengiriman dan pelaksanaan calon pelatih olahraga dan pemuda	Orang	24	311.650.000	0	36.196.000	20	155.000.000	40.000.000	0	0	0	0	0	0	20	39.719.700	20	39.719.700	100	99,30	20	75.915.700	83,33	24,36								
		Terlatihnya kelompok olahraga	Kelompok	5		0		5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0													
d	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga	Terpeliharanya sarana prasarana yang representatif	Bulan	60	4.899.650.000	12	481.743.799	12	1.045.000.000	487.806.500	3	114.384.335	3	109.021.119	3	116.243.352	3	146.173.046	12	485.821.852	100	99,59	24	967.565.651	40,00	19,75								
e	Penyusunan DED Sarana dan Prasarana Olah Raga	Terlaksananya penyusunan DED Sarana dan Prasarana Olah raga	kegiatan	1	50.000.000	0	0	2	50.000.000	100.000.000	0	0	0	0	0	2	100.000.000	2	100.000.000	100	100	2	100.000.000	200	200									
											Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program B2																100					54,76		
											Predikat																SANGAT TINGGI							
C PENDUKUNG URUSAN PERANGKAT DAERAH				31.464.030.634		1.522.638.473		3.518.400.000			2.462.738.750			194.357.571		166.625.655		301.775.865		1.512.346.337		2.175.105.428		98,00		88,32		3.702.729.901						
1	Program perencanaan, evaluasi, dan kelitbang perangkat daerah	Persentase penyelesaian dokumen perencanaan. Evaluasi, datapok. Dan pelaporan perangkat daerah	%	100	50.000.000			100	5.000.000	3.483.000	30,30	1.236.000	51,52	0	75,76	2.247.000	100	0	100	3.483.000	100	100	100	8.469.000	100	16,94								
a	Penyusunan dan Pelaporan Dokumen Perencanaan	Tersedianya dokumen perencanaan, evaluasi, data pokok, dan pelaporan perangkat daerah	Dokumen	167	50.000.000	34	4.986.000	33	5.000.000	3.483.000	10	1.236.000	7	0	8	2.247.000	8	0	33	3.483.000	100	100	67	8.469.000	40,12	16,94								
											Rata-rata Capaian Kinerja Kegiatan pada Program C1																100					40,12		
											Predikat																SANGAT TINGGI							
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi perkantoran	%	100	6.467.630.734		1.043.173.898	100	1.480.400.000	1.205.250.950	100	156.055.747	100	140.481.155	100	259.244.794	100	454.474.351	100	1.010.256.047	100	83,82	100	2.053.429.945	100	32								
a	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Bulan	60	2.933.799.900	12	523.944.820	12	650.000.000	597.600.000	3	79.582.198	3	67.189.712	3	107.269.425	3	188.184.100	12	442.225.435	100	74,00	24	966.170.255	40,00	32,93								
b	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terlaksananya jasa kebersihan kantor	Bulan	60	499.998.484	12	98.459.213	12	100.000.000	89.999.900	3	22.898.390	3	21.952.296	3	25.018.572	3	18.885.721	12	88.754.979	100	98,62	24	187.214.192	40,00	37,44								
c	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya alat tulis kantor	Bulan	60	774.999.900	12	224.999.200	12	250.000.000	124.303.500	3	8.448.000	3	6.849.500	3	38.424.400	3	65.027.600	12	118.749.500	100	95,53	24	343.748.700	40,00	44,35								
d	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Bulan	60	210.000.000	12	39.750.050	12	50.000.000	36.399.800	3	4.940.600	3	3.590.500	3	11.978.450	3	15.890.250	12	36.399.800	100	100,00	24	76.149.850	40,00	36,26								
e	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Bulan	60	174.999.450	12	11.283.783	12	75.000.000	44.639.550	3	1.500.000	3	2.375.000	3	5.641.800	3	34.981.350	12	44.498.150	100	99,68	24	55.781.933	40,00	31,88								
f	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Bulan	60	14.640.000	12	2.220.000	12	3.000.000	2.640.000	3	460.000	3	555.000	3	555.000	3	555.000	12	2.125.000	100	80,49	24	4.345.000	40,00	29,68								
g	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman	Bulan	60	215.000.000	12	38.564.100	12	50.000.000	49.998.200	3	5.801.500	3	1.324.000	3	11.027.000	3	17.989.500	12	36.142.000	100	72,29	24	74.706.100	40,00	34,75								



**DAFTAR PRESTASI DAN PENGHARGAAN  
TAHUN 2020**

No	Tanggal	Nama	Nama penghargaan	Keterangan
1	24-26 Januari 2020	Victor Agung Pambudi	Juara 2 200 meter gaya kupu-kupu putra grup 1	Kejuaraan Renang Antar sekolah dan Perguruan Tinggi se-Indonesia
2	8-12 Juli 2020	Eka Dimas Wicaksono	Juara 1 Shuangdao B Putra	Online Wushu Competition 2020
3	8-12 Juli 2020	Hanif Syiefa Aljabar	Juara 1 Daoshu Senior Putra	Online Wushu Competition 2020
4	8-12 Juli 2020	De Levin Dandy Vivaldo Adissey	Juara 1 Changquan Senior Putra	Online Wushu Competition 2020
5	8-12 Juli 2020	Abdul Aziiz	Juara 1 Senjata Pendek Single A Putra	Online Wushu Competition 2020
6	8-12 Juli 2020	Aida Najma Chumaira	Juara 1 Senjata Pendek Twin A Putri	Online Wushu Competition 2020
7	8-12 Juli 2020	Hulwan Qismal Jabbar	Juara 1 Tangan Kosong Utara C Putra	Online Wushu Competition 2020
8	8-12 Juli 2020	Sani Siti Az Zahra	Juara 2 Senjata Pendek Twin B Putri	Online Wushu Competition 2020
9	8-12 Juli 2020	Olivia Katherine Gupta Anjani	Juara 2 Senjata Pendek Single C Putri	Online Wushu Competition 2020
10	8-12 Juli 2020	Faradia Gupta Manjari	Juara 2 Xingyiquan B Putri	Online Wushu Competition 2020
11	8-12 Juli 2020	Muhammad Gibran Zulkarnain	Juara 2 Tangan Kosong Utara C Putra	Online Wushu Competition 2020
12	18-19 Januari 2020	Firdaus Fatha Rhajendra	Juara 1, 200 meter gaya dada putra, grup 3	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
13	18-19 Januari 2020	Jeremy Rafael Santoso	Juara 1, 50 meter gaya dada putra, grup 2	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
14	18-19 Januari 2020	Zakharia Fernando	Juara 1, 100 meter gaya dada putra, grup 4	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
15	18-19 Januari 2020	Indira Ferinza Jasmine	Juara 1, 100 meter gaya punggung putri, grup 4	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
16	18-19 Januari 2020	Dewa Ezra Rendra Graha	Juara 2, 50 meter gaya bebas putra, grup 4	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
17	18-19 Januari 2020	Vinturichio Bilal Hidayat	Juara 2, 100 meter gaya punggung putra, grup 5	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
18	18-19 Januari 2020	Trully Keyra Mahesti	Juara 3, 50 meter gaya bebas putri, grup 2	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
19	29 Pebruari – 1 Maret 2020	Riky Setiyadi	Juara 1	Kickboxing Championship Rambo 4294
20	13-17 Juni 2020	Talin Nabila Putri Adrian	Juara 1, kategori Remaja Putri (usia 15-18 Tahun)	Kejuaraan Shorinji Kempo Tandoku Online (Spesial Pandemi Covid-19)

No	Tanggal	Nama	Nama penghargaan	Keterangan
21	24 Juni 2020	Princessa Eugenia Fisichelia D'A	Juara 3, kelas B Tangan Kosong Perguruan	Kejuaraan Daerah Online Video Kungfu Tradisional 2020 AKTI Jawa Tengah
22	24 Juni 2020	Khairusita Qatrun Nada	Juara 3, Kelas D Tangan Kosong Perguruan	Kejuaraan Daerah Online Video Kungfu Tradisional 2020 AKTI Jawa Tengah

Temanggung, 15 Pebruari 2021

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG

**Drs. SUYONO, M.M.**

Pembina Utama Madya  
NIP 196102101985031011













**DAFTAR PRESTASI DAN PENGHARGAAN  
TAHUN 2020**

No	Tanggal	Nama	Nama penghargaan	Keterangan
1	24-26 Januari 2020	Victor Agung Pambudi	Juara 2 200 meter gaya kupu-kupu putra grup 1	Kejuaraan Renang Antar sekolah dan Perguruan Tinggi se-Indonesia
2	8-12 Juli 2020	Eka Dimas Wicaksono	Juara 1 Shuangdao B Putra	Online Wushu Competition 2020
3	8-12 Juli 2020	Hanif Syiefa Aljabar	Juara 1 Daoshu Senior Putra	Online Wushu Competition 2020
4	8-12 Juli 2020	De Levin Dandy Vivaldo Adissey	Juara 1 Changquan Senior Putra	Online Wushu Competition 2020
5	8-12 Juli 2020	Abdul Aziiz	Juara 1 Senjata Pendek Single A Putra	Online Wushu Competition 2020
6	8-12 Juli 2020	Aida Najma Chumaira	Juara 1 Senjata Pendek Twin A Putri	Online Wushu Competition 2020
7	8-12 Juli 2020	Hulwan Qismal Jabbar	Juara 1 Tangan Kosong Utara C Putra	Online Wushu Competition 2020
8	8-12 Juli 2020	Sani Siti Az Zahra	Juara 2 Senjata Pendek Twin B Putri	Online Wushu Competition 2020
9	8-12 Juli 2020	Olivia Katherine Gupta Anjani	Juara 2 Senjata Pendek Single C Putri	Online Wushu Competition 2020
10	8-12 Juli 2020	Faradia Gupta Manjari	Juara 2 Xingyiquan B Putri	Online Wushu Competition 2020
11	8-12 Juli 2020	Muhammad Gibran Zulkarnain	Juara 2 Tangan Kosong Utara C Putra	Online Wushu Competition 2020
12	18-19 Januari 2020	Firdaus Fatha Rhajendra	Juara 1, 200 meter gaya dada putra, grup 3	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
13	18-19 Januari 2020	Jeremy Rafael Santoso	Juara 1, 50 meter gaya dada putra, grup 2	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
14	18-19 Januari 2020	Zakharia Fernando	Juara 1, 100 meter gaya dada putra, grup 4	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
15	18-19 Januari 2020	Indira Ferinza Jasmine	Juara 1, 100 meter gaya punggung putri, grup 4	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
16	18-19 Januari 2020	Dewa Ezra Rendra Graha	Juara 2, 50 meter gaya bebas putra, grup 4	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
17	18-19 Januari 2020	Vinturichio Bilal Hidayat	Juara 2, 100 meter gaya punggung putra, grup 5	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
18	18-19 Januari 2020	Trully Keyra Mahesti	Juara 3, 50 meter gaya bebas putri, grup 2	Kejuaraan Renang antar Perkumpulan Intanpari Cup Tahun 2020
19	29 Pebruari – 1 Maret 2020	Riky Setiyadi	Juara 1	Kickboxing Championship Rambo 4294
20	13-17 Juni 2020	Talin Nabila Putri Adrian	Juara 1, kategori Remaja Putri (usia 15-18 Tahun)	Kejuaraan Shorinji Kempo Tandoku Online (Spesial Pandemi Covid-19)

No	Tanggal	Nama	Nama penghargaan	Keterangan
21	24 Juni 2020	Princessa Eugenia Fisichelia D'A	Juara 3, kelas B Tangan Kosong Perguruan	Kejuaraan Daerah Online Video Kungfu Tradisional 2020 AKTI Jawa Tengah
22	24 Juni 2020	Khairusita Qatrun Nada	Juara 3, Kelas D Tangan Kosong Perguruan	Kejuaraan Daerah Online Video Kungfu Tradisional 2020 AKTI Jawa Tengah

Temanggung, 15 Pebruari 2021

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG



**Drs. SUYONO, M.M.**

Pembina Utama Madya  
NIP 196102101985031011

**CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019, TAHUN 2020, DAN TARGET AKHIR RENSTRA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN TEMANGGUNG**

No	Urusan/Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9	10=9/8*100
<b>A</b>	<b>Urusan Pendidikan</b>								
1	Indikator Tujuan								
1.1	Rata-rata lama sekolah	Tahun	99,31	7,35	7,24	98,50	7,80	7,24	92,82
1.2	Harapan lama sekolah	Tahun	99,34	12,28	12,14	98,86	12,49	12,14	97,20
2	Indikator Sasaran								
2.1	Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	%	56,41	90,00	50,61	56,24	95,00	50,61	53,28
2.2	Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	%	74,68	88,00	62,48	71,00	94,00	62,48	66,47
2.3	Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik	%	93,77	51,00	44,51	87,27	56,00	44,51	79,48
2.4	Persentase APK SD Sederajat	%	97,71	108,59	106,86	98,40	105,05	106,86	100
2.5	Rasio APK Perempuan/Laki-laki SD/MI/SDLB/ Paket A	Angka	100	0,950	0,984	100	0,965	0,984	100
2.6	Persentase APM SD Sederajat	%	100	97,10	97,62	100	98,30	97,62	99,31
2.7	Rasio APM Perempuan/Laki-laki SD/MI/SDLB/ Paket A	Angka	100	0,960	0,993	100	0,975	0,993	100
2.8	Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik	%	100	78,02	78,13	100	80,86	78,13	96,62
2.9	Persentase SD terakreditasi minimal B	%	100	95,77	98,39	100	96,97	98,39	100
2.10	Angka kelulusan SD	%	100	100	100	100	100	100	100
2.11	Angka putus sekolah SD sederajat	%	100	0,05	0,03	100	0,03	0,03	100
2.12	Persentase APK SMP sederajat	%	99,04	98,38	98,17	99,78	98,59	98,17	99,57
2.13	Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	Angka	99,81	1,009	1,003	100	1,000	1,003	99,73
2.14	Persentase APM SMP sederajat	%	100	85,38	85,25	99,84	88,00	85,25	96,87
2.15	Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/ MTs/Paket B	Angka	99,92	1,070	1,009	100	1,055	1,009	100
2.16	Angka melanjutkan dari SD sederajat ke SMP sederajat	%	99,92	97,90	97,79	99,89	98,50	97,79	99,28
2.17	Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik	%	100	93,59	92,25	98,57	98,27	92,25	93,87
2.18	Persentase SMP terakreditasi minimal B	%	100,00	90,65	91,03	100	97,20	91,03	93,65
2.19	Angka kelulusan SMP	%	99,99	100	100	100	100	100	100
2.20	Angka putus sekolah SMP sederajat	%	96,92	0,26	0,21	100	0,20	0,21	97,44
2.21	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	%	99,61	74,86	74,16	99,07	76,60	74,16	96,82

No	Urusan/Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian Kinerja 2019	Tahun 2020			Renstra 2019-2023		
				Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Target Akhir (2023)	Realisasi 2020	Capaian Kinerja s/d 2020
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9	10=9/8*100
2.22	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	%	100	35,91	38,27	100	40,41	38,27	94,71
2.23	Persentase TK terakreditasi minimal B	%	99,98	48,64	56,75	100	51,00	56,75	100
2.24	Persentase angka melek huruf usia ≥15 tahun	%	99,96	98,54	98,51	99,97	98,64	98,51	99,87
2.25	Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	%	100	96,89	98,10	100	97,19	98,10	100
2.26	Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	Angka	98,92	15,80	24,04	100	15,80	24,04	100
<b>B</b>	<b>Urusan Kepemudaan dan Olahraga</b>								
1	Indikator Tujuan								
1.1	Indeks pembangunan pemuda	Angka	100	0,64	0,71	100	0,67	0,71	100
2	Indikator Sasaran								
2.1	Persentase organisasi pemuda yang aktif	%	96,42	69,20	96,43	100	80,76	96,43	100
2.2	Persentase pelatih olahraga bersertifikat	%	97,24	28,00	56,06	100	31,00	56,06	100
2.3	Persentase prestasi olahraga	%	94,77	33,00	54,29	100	41,00	54,29	100
2.4	Persentase atlet berprestasi	%	73,86	18,00	63,66	100	21,00	63,66	100

Temanggung, 15 Pebruari 2021

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG



**Drs. SUYONO, M.M.**

Pembina Utama Madya  
NIP 196102101985031011

RENCANA KINERJA TAHUNAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Urusan Pendidikan</b>		
A	Tujuan		
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat bidang pendidikan	Angka Rata-rata Lama Sekolah	7,35
		Angka Harapan Lama Sekolah	12,28
B	Sasaran		
1	Meningkatnya mutu pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase pendidik SD yang memiliki sertifikat pendidik	90,00
		Persentase pendidik SMP yang memiliki sertifikat pendidik	88,00
		Persentase pendidik TK yang memiliki sertifikat pendidik	51,00
2	Meningkatnya akses pendidikan sekolah dasar	Persentase APK SD sederajat	108,590
		Rasio APK Perempuan/Laki-laki SD/SDLB/MI/Paket A	0,950
		Persentase APM SD sederajat	97,10
		Rasio APM Perempuan/Laki-laki SD/SDLB/MI/Paket A	0,960
		Persentase ruang kelas SD Negeri dalam kondisi baik	78,02
3	Meningkatnya mutu pendidikan sekolah dasar	Persentase SD terakreditasi minimal B	95,77
		Angka kelulusan SD	100,00
		Angka putus sekolah SD sederajat	0,05
4	Meningkatnya akses pendidikan sekolah menengah pertama	Persentase APK SMP sederajat	98,38
		Rasio APK Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/Paket B	1,009
		Persentase APM SMP sederajat	85,38
		Rasio APM Perempuan/Laki-laki SMP/SMPLB/MTs/Paket B	1,070
		Angka Melanjutkan dari SD sederajat ke SMP sederajat	97,90
		Persentase ruang kelas SMP Negeri dalam kondisi baik	93,59

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
5	Meningkatnya mutu pendidikan sekolah menengah pertama	Persentase SMP terakreditasi minimal B	90,65
		Angka kelulusan SMP	100,00
		Angka putus sekolah SMP sederajat	0,26
6	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-6 Tahun)	74,86
		Persentase APK Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 0-6 Tahun)	35,91
7	Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini	Persentase TK terakreditasi minimal B	48,64
8	Meningkatnya mutu pendidikan nonformal	Persentase angka melek huruf usia $\geq 15$ tahun	98,54
		Persentase angka kelulusan pendidikan kesetaraan	96,89
		Rasio guru keagamaan terhadap anak usia sekolah	15,80
<b>II</b>	<b>Urusan Kepemudaan dan Olahraga</b>		
A	Tujuan		
1	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	0,64
B	Sasaran		
1	Meningkatnya prestasi pemuda	Persentase organisasi pemuda yang aktif	76,90
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase pelatih olahraga bersertifikat	34,50
		Persentase prestasi olahraga	56,40
		Persentase atlet berprestasi	20,00

Temanggung, 7 Pebruari 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN TEMANGGUNG

**DARMADI, S.Pd, M.Pd.**

Pembina Utama Muda  
NIP 196906171994121001